

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO

Kompleks Blok Plan Perkantoran Pemerintah Provinsi Gorontalo

Jl. Mohamad Tayeb Gobel, Desa Ayula Tinelo,

Kecamatan Bulango Selatan

Kabupaten Bone Bolango

Email: dpk.provgorontalo@gmail.com

Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Laporan kinerja instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 disusun berdasarkan perjanjian kinerja Tahun 2022. LKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Demikian laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) Tahun 2022 ini disusun. Semoga dapat bermanfaat bagi Pemerintah Provinsi Gorontalo dan masyarakat secara keseluruhan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Gorontalo, 24 Maret 2023

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan



Ir. Hj. Sila N. Botutihe, M.Si

Pembina Utama Madya

NIP.196304251986031018

Ikhtisar Eksekutif

Terwujudnya *good governance* merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas KKN (korupsi, kolusi, nepotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran aparatur negara, termasuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.

Untuk dapat melihat tingkat keberhasilan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi, maka LKIP ini disusun. Jika dulu keberhasilan instansi dilihat dari anggaran pemerintah yang terserap 100% maka pada tahun ini pengukuran kinerja (keberhasilan dan kegagalan) berdasarkan pada pencapaian sasaran yang tertera pada Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2023.

Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo adalah :

1. Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola.
2. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan.

Setelah dilakukan analisis (hasil analisis dilihat pada bab III) maka didapatkan bahwa untuk pencapaian sasaran 1, nilai bobotnya adalah 200,7 % (sangat berhasil); untuk pencapaian sasaran 2, bernilai 108% (sangat berhasil). Sehingga jika dirata-ratakan maka pencapaian sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 berbobot 254,6% dengan kategori Sangat Berhasil.

Walaupun tingkat pencapaian sasaran tersebut masuk kategori sangat berhasil, namun masih perlu ditingkatkan lagi karena belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan. Banyak faktor yang mempengaruhi atau menghambat pencapaian sasaran tersebut, antara lain: (1) Masih rendahnya produksi, produktivitas dan pendapatan rata-rata nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, dan pedagang ikan; (2) Belum optimalnya efektivitas penyelenggaraan pelayanan Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau (BPBLP), Pelabuhan Perikanan (PPI), Balai Pengujian, Pembinaan dan Diversifikasi Produk Perikanan (BP2MDPP), dan Unit Pengolahan Ikan (UPI); (3) Menurunnya kualitas sumberdaya kelautan dan perikanan (lingkungan pesisir, pulau-pulau kecil, dan perairan umum daratan); (4) Masih rendahnya SDM pengelola sumberdaya perikanan dan kelautan (nelayan, pembudidaya, pengolah dan pelaku usaha perikanan lainnya);

Berbagai permasalahan atau kendala di atas diusahakan untuk diatasi atau paling tidak dikurangi tingkat pengaruhnya agar tidak menghambat pencapaian sasaran. Upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Penyesuaian/rekonsiliasi target produksi sehingga tidak terlalu tinggi dan memperhatikan kondisi sebenarnya di lapangan.

- b. Menganggarkan untuk kegiatan money untuk pembinaan/pendampingan kepada kelompok Perikanan dan Kelautan.
- c. Perluasan jaringan pemasaran ikan di luar wilayah Gorontalo melalui penggalan informasi peluang pemasaran ikan Provinsi Gorontalo dan sekitarnya serta diluar propinsi; seluruh sentra produksi memiliki komoditas unggulan yang menerapkan teknologi inovatif dengan kemasan dan mutu terjamin, serta seluruh desa memiliki pasar yang mampu memfasilitai penjualan hasil perikanan.
- d. Peningkatan produksi benih dengan memperhatikan kualitas dan kontinuitas serta pengadaan induk unggul.
- e. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait antara lain dengan sering melakukan komunikasi dan pertemuan sesuai dengan kebutuhan.
- f. Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi serta mengadakan pelatihan bagi pelaku usaha dan pengelola sumberdaya perikanan dan kelautan.

Untuk masa mendatang, hasil evaluasi dan analisis di atas akan dijadikan masukan agar pencapaian sarasannya sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan telah disajikan dengan berbagai pertimbangan. Prinsip-prinsip pelaporan yang baik mungkin saja tidak semua dapat diterapkan pada laporan LKIP ini, tetapi dalam sistematika penulisan laporan ini masih memenuhi tujuan penyusunannya.

Daftar Isi

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Struktur Organisasi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Isu Strategis	6
D. Keadaan Pegawai	7
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	12
F. Kondisi Keuangan	14
G. Sistematisasi LKIP	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis	17
B. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	19
C. Strategi dan Arah Kebijakan.....	19
D. Indikator Kinerja Utama.....	22
E. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	24
F. Rencana Kerja Anggaran Tahun 2022	25
G. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	28
H. Instrumen Pendukung.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	40
A. Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo ...	40
B. Realisasi Anggaran	59
BAB IV PENUTUP.....	62
<u>LAMPIRAN</u>	
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	64
Lampiran 2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	68
Lampiran 3 Tanggapan/Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	70
Lampiran 4 Penghargaan yang Pernah Diterima	71

Daftar Tabel

Tabel 1.1 SDM penyelenggaran urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2022	8
Tabel 1.2 Jumlah aparatur Dinas KP menurut komposisi struktur administrasi	8
Tabel 1.3 Jumlah aparatur di DKP menurut tingkat pendidikan	9
Tabel 1.4 Keadaan sarana dan prasarana	12
Tabel 2.1 Visi dan Misi Pemerintah Daerah dikaitkan dengan tujuan, sasaran, Strategi, dan Kebijakan sektor Kelautan dan Perikanan.....	23
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Gorontalo	24
Tabel 2.3 Sasaran, Program dan Kegiatan Tahun 2022.....	26
Tabel 2.4 Target belanja Dinas KP Prov. Gorontalo APBD Perubahan Tahun 2022	27
Tabel 2.5 Anggaran belanja langsung per sasaran strategis DKP Prov. Gorontalo	28
Tabel 3.1 Skala nilai peringkat kinerja	38
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2022	38
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan Strategis DKP Prov. Gorontalo Tahun 2022.....	39
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis DKP Prov. Gorontalo Tahun 2022 ...	40
Tabel 3.5 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021	41
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Sasaran Strategis DKP	42
Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis DKP Tahun 2022.....	42
Tabel 3.8 Tingkat Pencapaian Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022	43
Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo	44
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis DKP sampai TA.2022	44
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Prov. Gorontalo TA. 2022	46
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis DKP Sampai TA.2022	47
Tabel 3.13 Analisis efisiensi DKP Provinsi Gorontalo Tahun 2022	54
Tabel 3.14 Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.....	57
Tabel 3.15 Tingkat Pencapaian Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 berdasarkan Analisis.....	58
Tabel 3.16 Penghargaan yang diterima Dinas Kelautan dan Perikanan TA. 2022 ..	59

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Gorontalo	2
Gambar 2. Komposisi struktur administrasi ASN DKP Provinsi Gorontalo	9
Gambar 3. Tingkat Pendidikan ASN pada DKP Provinsi Gorontalo	10
Gambar 4. Grafik profil kepegawaian berdasarkan jabatan struktural DKP	10
Gambar 5. Grafik profil kepegawaian berdasarkan golongan DKP Tahun 2022	11
Gambar 6. Grafik profil kepegawaian berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin	11
Gambar 7. Grafik profil kepegawaian berdasarkan tingkat pendidikan DKP	12
Gambar 8. Nilai aset (sarana dan prasarana pendukung DKP Prov. Gorontalo	13
Gambar 9. Target belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022	27
Gambar 10. Anggaran belanja per sasaran strategis DKP 2022	28
Gambar 11. Website Sistem Informasi Pemerintah Daerah	30
Gambar 12. Elektronik monitoring, evaluasi dan pelaporan APBD	30
Gambar 13. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (FMIS)	32
Gambar 14. Website Data Sektor Provinsi Gorontalo yang digunakan OPD	32
Gambar 15. Aplikasi Sistem Informasi Perjalanan Dinas	33
Gambar 16. Website Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo	33
Gambar 17. Tampilan aplikasi satu data KKP	34
Gambar 18. Tampilan Aplikasi E-Logbook pada Android	35
Gambar 19. Tampilan aplikasi Residu	36
Gambar 20. Tampilan Aplikasi Simkada	36
Gambar 21. Tampilan Aplikasi PIPP	37
Gambar 22. Tampilan Aplikasi SILA B	37
Gambar 23. Tampilan Aplikasi <i>Magikal</i>	38
Gambar 24. Tampilan Aplikasi SEJATI	39

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	64
Lampiran 2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	68
Lampiran 3 Tanggapan/Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022	70
Lampiran 4 Penghargaan yang Pernah Diterima.....	71

Bab I

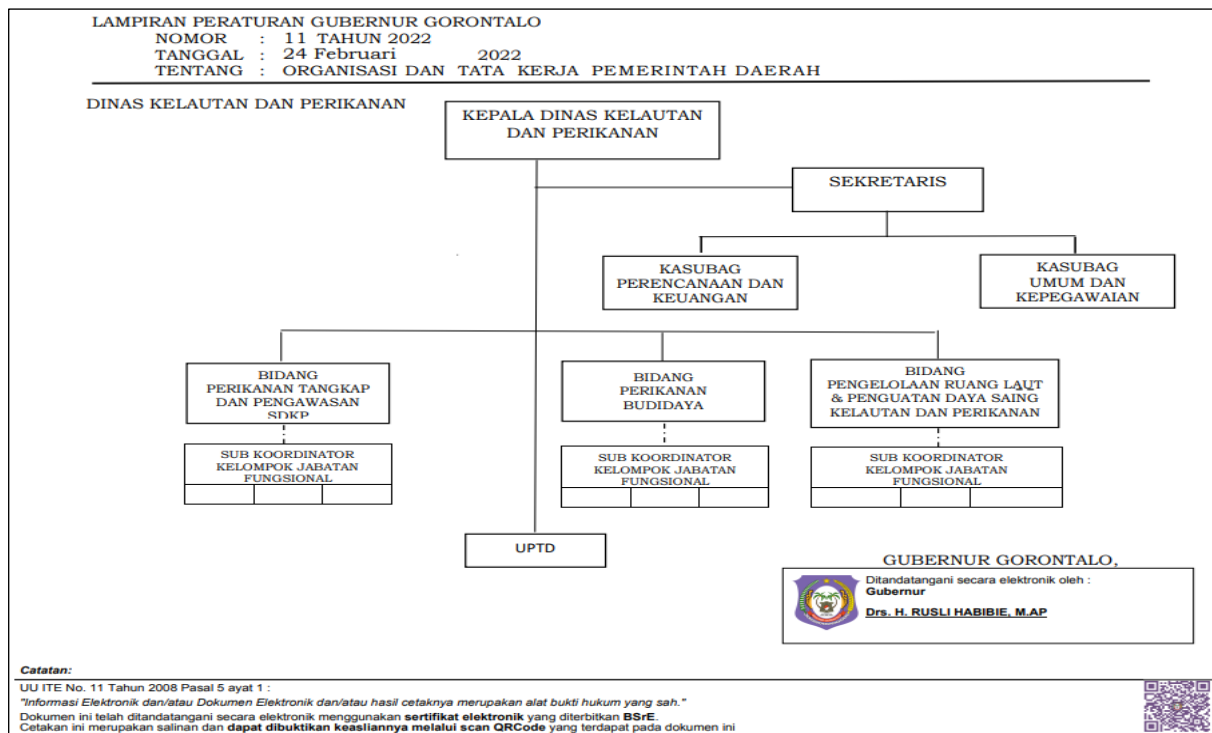
Pendahuluan

A. Struktur Organisasi

Penyusunan LKIP oleh masing-masing instansi pemerintah tidak terlepas dari mandat yang telah dibebankan kepada instansi yang bersangkutan. Dalam hal ini mandat yang dibebankan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dibentuk dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja OPD Provinsi Gorontalo dan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 11 Tahun 2022 tanggal 24 Februari 2022 maka Struktur organisasi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo, sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat Dinas, terdiri atas :
 - Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Perlengkapan;
 - Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Bidang Perikanan Tangkap dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan Perikanan, terdiri atas :
 - Seksi Pengelolaan Sumber Daya Ikan, Pengendalian Penangkapan Ikan dan Kenelayanan;
 - Seksi Pelabuhan Perikanan, Kapal dan Alat Penangkap Ikan;
 - Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- d. Bidang Perikanan Budidaya, terdiri atas :
 - Seksi Seksi Kawasan Budidaya
 - Seksi Perbenihan dan Pakan Ikan;
 - Seksi Seksi Produksi, Kesehatan Lingkungan dan Usaha Perikanan Budidaya;
- e. Bidang Pengelolaan Ruang Laut dan Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, terdiri atas :
 - Seksi Seksi Pendayagunaan Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut dan Jasa Kelautan;
 - Seksi Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan;
 - Seksi Usaha, Investasi, Pemasaran dan Sistem Logistik Hasil Perikanan.
- f. UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda (PPI Tenda);
- g. UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma (PPI Gentuma);
- h. UPTD Pelabuhan Perikanan Tilamuta (PPI Tilamuta)
- i. UPTD Balai Pengujian Penerapan Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan (BP2MDPP);
- j. UPTD Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau (BPBLP).

Berikut bagan struktur organisasi Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Gorontalo :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dibentuk dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja OPD Provinsi Gorontalo. Sementara uraian tugas Dinas Kelautan dan Perikanan ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 11 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Daerah.

Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas sebagai pelaksana kewenangan pemerintah daerah di bidang kelautan dan perikanan, kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan pemerintah. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana program/kegiatan tahunan tingkat Provinsi yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Sektor Kelautan dan Perikanan;
- 2) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dalam bidang kelautan dan perikanan;
- 3) Menyelenggarakan pembinaan teknis dan manajerial usaha kelautan dan perikanan;
- 4) Menyelenggarakan pembinaan atas pengelolaan/pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- 5) Menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan diberi kewenangan sebagai berikut:

- 1) Menerbitkan dan mencabut perizinan bidang kelautan dan perikanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Melaksanakan pencatatan, pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik kelautan dan perikanan;
- 3) Melaksanakan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program / kegiatan bidang kelautan dan perikanan;
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar, sosialisasi, diseminasi, dan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, pedagang ikan, dan pengusaha perikanan dalam bidang usahanya.
- 5) Melaksanakan patroli di perairan laut, sungai, danau, rawa, dan genangan air lainnya dalam rangka pengawasan dan pengendalian terhadap pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- 6) Melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan konservasi terhadap kualitas lingkungan hidup perairan.
- 7) Melaksanakan pelayanan umum lainnya bidang kelautan dan perikanan.

Berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangan dinas tersebut, penjabaran tugas dan fungsi pada masing-masing struktur ditetapkan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan daerah di bidang perikanan dan kelautan. Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Merumuskan kebijakan dan rencana pelaksanaan program/kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan;
- 2) Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- 3) Pengendalian, evaluasi, dan penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan dinas;
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan, masukan/telaahan kepada Gubernur, Wakil Gubernur dan atau Sekretaris Daerah mengenai kebijakan yang perlu diambil dalam bidang perikanan dan kelautan;
- 5) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait baik tingkat pusat maupun tingkat daerah;
- 6) Melaksanakan pembinaan terhadap pegawai di lingkup dinas;
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.

2. Sekretaris Dinas

Sekretaris Dinas dibantu oleh Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan, mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, dan mengkoordinasikan

penyusunan program/kegiatan Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan pengendalian serta menyusun laporan;
- 2) Pengelolaan administrasi, keuangan dan urusan rumah tangga;
- 3) Pengelolaan umum dan kepegawaian;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan kehumasan;
- 5) Penyusunan bahan laporan pelaksanaan kegiatan Sekretariat dan kegiatan satuan secara berkala;
- 6) Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

3. Bidang Perikanan Tangkap dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Bidang perikanan tangkap dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dibantu oleh seksi pengelolaan sumberdaya ikan, pengendalian penangkapan ikan dan kenelayanan, seksi pelabuhan perikanan, kapal dan alat penangkap ikan, dan pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan, mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan, memberikan bimbingan teknis serta melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dibidang perikanan tangkap dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Perikanan Tangkap dan Pengawasan Sumber Daya kelautan dan perikanan mempunyai fungsi:

- 1) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan bidang perikanan tangkap dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan usaha, sarana dan prasarana perikanan tangkap, serta pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan.
- 3) Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan tugas Bidang Perikanan Tangkap dan Pengawasan Sumber Daya kelautan dan Perikanan.
- 4) Melaksanakan pembinaan terhadap pegawai di lingkup Bidang Perikanan Tangkap dan Pengawasan Sumber Daya kelautan dan Perikanan.
- 5) Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

4. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang perikanan budidaya di dukung oleh Seksi Kawasan Budidaya, Seksi perbenihan dan pakan pikan, dan produksi, kesehatan lingkungan dan usaha perikanan budidaya, mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan dinas dalam Pembangunan Perikanan budidaya terkait dengan Pengembangan Kawasan Budidaya, Pengelolaan Sistem Perbenihan dan Pakan Ikan serta Pengembangan Produksi, Usaha Budidaya dan Kesehatan Lingkungan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Perikanan Budidaya mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- 1) menyusun perencanaan program/kegiatan pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan budidaya;

- 2) melaksanakan kegiatan identifikasi, perumusan, pembinaan terhadap pengembangan kawasan, pengelolaan sistem perbenihan dan pengembangan pakan ikan serta pengembangan sistem produksi, usaha budidaya dan kesehatan lingkungan;
- 3) mengkoordinasikan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik perikanan budidaya;
- 4) mengkoordinasikan pelaksanaan kaji terap teknologi dibidang perikanan budidaya;
- 5) melaksanakan dan mengkoordinasikan pemantauan, monitoring penyakit ikan dan lingkungannya;
- 6) melaksanakan pengembangan sistem informasi (lahan dan air, sistem data statistik, aquacard, SSMPPI, cara budidaya ikan yang baik);
- 7) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan perikanan budidaya dengan UPTD terkait;
- 8) menelaah dalam menyiapkan perijinan dibidang pengembangan perikanan budidaya;
- 9) memberikan bahan pertimbangan/telaahan kepada Kepala Dinas tentang Kebijakan nasional Perikanan Budidaya;
- 10) menyiapkan bahan kajian kepada Kepala Dinas terkait sinkronisasi regulasi berbagai peraturan dan perundangan di bidang perikanan budidaya baik sektoral maupun lintas sektor;
- 11) melaksanakan pembinaan terhadap pegawai dilingkup Bidang Perikanan Budidaya;
- 12) menyelenggarakan sistem pelaporan teknis, administrasi dan keuangan di bidang perikanan budidaya;
- 13) Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

5. Bidang Pengelolaan Ruang Laut dan Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Bidang pengelolaan ruang laut dan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan didukung oleh seksi pendayagunaan pesisir, Pulau-Pulau Kecil, konservasi, Keanekearagaman Hayati Laut dan jasa kelautan, seksi bina mutu dan diversifikasi produk kelautan dan perikanan, dan seksi usaha dan Investasi, Pemasaran dan sistem logistik hasil perikanan, mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan ruang laut, pengelolaan konservasi dan keanekaragaman hayati laut, pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil, penguatan daya saing dan sistim logistik produk kelautan dan perikanan serta peningkatan keberkajutan usaha kelautan dan perikanan. Untuk pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud Sub Dinas Kelautan dan pesisir mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di bidang pengelolaan ruang laut dan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan.

- 2) Melaksanakan kebijakan dan program/kegiatan dibidang penyelenggaraan tata ruang laut daerah, zonasi pesisir dan pulau-pulau kecil, penataan dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan daerah, perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan pesisir terpadu, rehabilitasi, reklamasi, mitigasi bencana pesisir dan pulau-pulau kecil, jasa kelautan, pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.
- 3) Melaksanakan supervisi, pembinaan dan bimbingan teknis dibidang penyelenggaraan tata ruang laut daerah, zonasi pesisir dan pulau-pulau kecil, penataan dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan daerah, perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan pesisir terpadu, rehabilitasi, reklamasi, mitigasi bencana pesisir dan pulau-pulau kecil, jasa kelautan, pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.
- 4) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan dibidang penyelenggaraan tata ruang laut daerah, zonasi pesisir dan pulau-pulau kecil, penataan dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan daerah, perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan pesisir terpadu, rehabilitasi, reklamasi, mitigasi bencana pesisir dan pulau-pulau kecil, jasa kelautan, pembinaan mutu dan diversifikasi produk, penguatan promosi produk kelautan dan perikanan, peningkatan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.
- 5) Melaksanakan pembinaan terhadap pegawai di lingkup Bidang Pengelolaan Ruang Laut dan Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.
- 6) Pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

C. Isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu strategis dalam mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan di Indonesia pada umumnya dan di daerah khususnya Provinsi Gorontalo di kelompokkan pada tiga kelompok besar yaitu:

1. Pengelolaan perikanan (*fisheries management*);

Untuk pengelolaan perikanan ditandai dengan masih lemahnya sistem pengelolaan perikanan dan hal ini merupakan permasalahan umum dan isu strategis yang pokok dalam mewujudkan sektor perikanan berkelanjutan di Indonesia dan di daerah. Hal ini telah diindikasikan dengan tidak meratanya tingkat pemanfaatan sumber daya ikan. Kenyataan seperti tersebut di atas sebagai cerminan bahwa betapa belum kuatnya pengelolaan perikanan secara nasional apalagi di daerah, sehingga pemerintah perlu segera menata dan

memperbaiki kelemahan yang ada sekarang dengan melakukan penguatan kebijakannya.

2. Penegakan hukum (*law enforcement*) pada sektor kelautan dan perikanan; Kondisi penegakan hukum untuk sektor perikanan juga relatif masih lemah, baik secara kuantitas dan kualitas. Belum kuatnya penegakan hukum di bidang perikanan ini, selain mengakibatkan kerugian negara, baik secara ekonomi dan lingkungan, juga berdampak pada penegakan kedaulatan. Contoh utama akibat belum tegaknya hukum di bidang perikanan tangkap adalah maraknya kegiatan IUU fishing yang jelas-jelas menjadi kendala utama untuk mewujudkan pembangunan perikanan berkelanjutan. Sementara di bidang perikanan budidaya adalah masalah peraturan tata ruang yang sering kali dilanggar atau tidak dipatuhi.
3. Pelaku usaha perikanan.

Pelaku usaha perikanan yang sebagian besar belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang usaha perikanan yang berkelanjutan dan juga belum memiliki skala usaha yang layak (*economy of scale*). Akibatnya, tidak sedikit pelaku usaha perikanan, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya, yang melakukan praktik-praktik usaha perikanan yang tidak berkelanjutan, bahkan beberapa masih ada yang menggunakan alat tangkap atau bahan-bahan yang berbahaya bagi sumber daya ikan, lingkungan, dan manusianya. Terlebih lagi ditambah dengan skala usaha ekonomi mereka yang belum layak, sehingga para pelaku usaha perikanan tersebut lebih cenderung untuk mengejar kuantitas produksi semata, tanpa memperhatikan daya dukung ekosistemnya. Ketiga aspek isu strategis ini kalau tidak dikelola dengan baik untuk pemecahannya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah secara makro dan peningkatan kesejahteraan masyarakat terhambat.

Dari aspek teknis pengelolaan perikanan ada dua isu sub sektor yang sangat mempengaruhi pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan yaitu permasalahan dan isu Spesifik perikanan tangkap serta permasalahan dan isu spesifik perikanan budidaya.

D. Keadaan Pegawai

Guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan Perikanan dan Kelautan, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo didukung oleh potensi sumber daya manusia (SDM) sebanyak 96 orang personil (Data sampai Desember 2022). Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.1. SDM penyelenggara urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2022

Jenis Pendidikan								Jml	Gol.				Jml
SD	SMP	SMA	D1	D3	S1	S2	S3		I	II	III	IV	
-	1	17	1	8	57	12	-	95	0	19	65	12	96

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian DKP Prov. Gorontalo per-Desember 2022

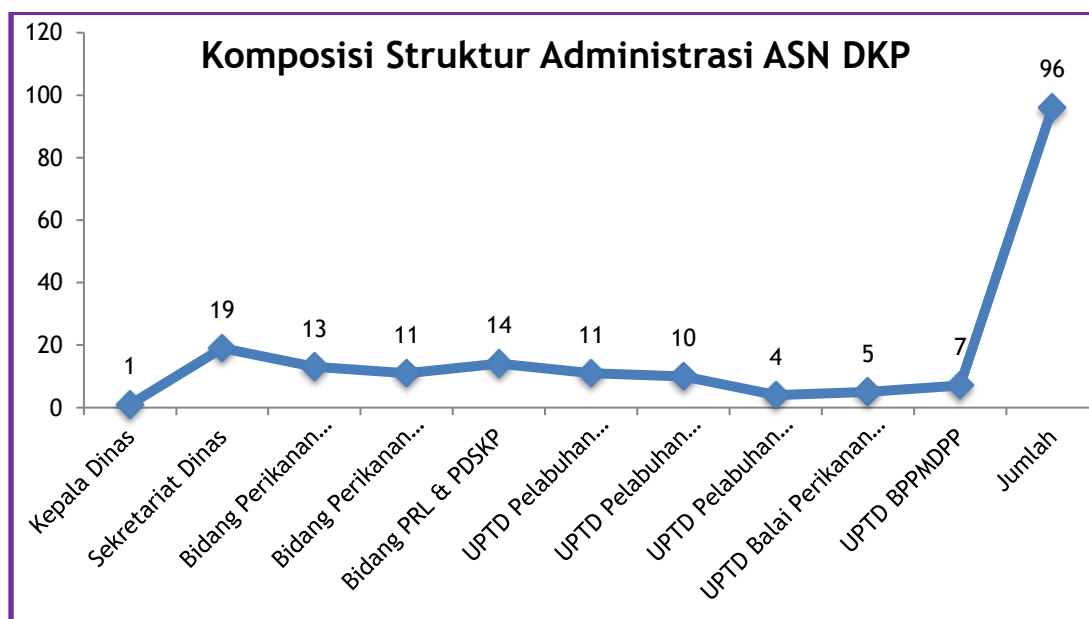
Agar pembangunan lima tahun ke depan tidak berjalan sendiri tanpa arah maka diperlukan satu arahan dan persamaan visi yang mengarah pada tindakan penuh kehati-hatian dan sikap arif dari semua pihak agar terjalin pembangunan, terkoordinasi dan berdayaguna, termasuk pembangunan yang dijalankan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dengan instansi lainnya. Profil Kepegawaian Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo disajikan dalam tabel dan grafik berikut :

Tabel 1.2. Jumlah aparatur Dinas Kelautan dan Perikanan menurut komposisi struktur administrasi

No	Komposisi Struktur Administrasi	Jumlah
1	Kepala Dinas	1 orang
2	Sekretariat Dinas	19 Orang
3	Bidang Perikanan Tangkap dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	13 Orang
4	Bidang Perikanan Budidaya	11 Orang
5	Bidang Pengelolaan Ruang Laut dan Penguatan Daya Produk Kelautan Perikanan	14 Orang
6	UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda	11 Orang
7	UPTD Pelabuhan Perikanan Gentuma	10 Orang
8	UPTD Pelabuhan Perikanan Tilamuta	4 Orang
9	UPTD Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau	5 Orang
10	UPTD Balai Pengujian Penerapan Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan	7 Orang
Jumlah		96 Orang

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian DKP Prov. Gorontalo, Desember 2022

Selanjutnya komposisi struktur administrasi ASN DKP Provinsi Gorontalo pada bulan Desember 2022 sebagai mana gambar 3 berikut :



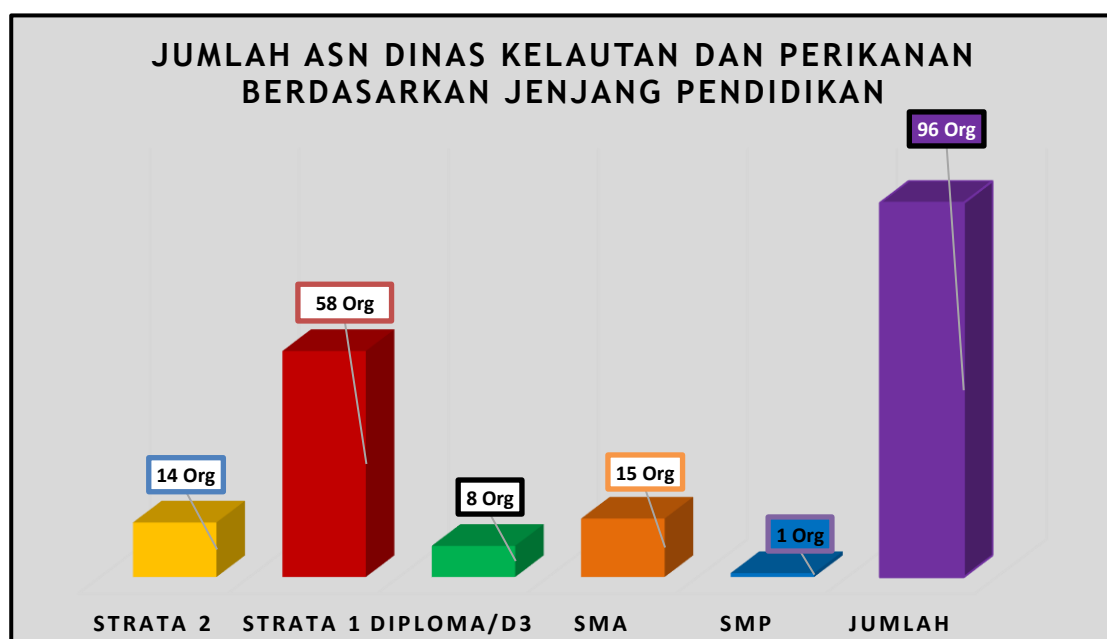
Gambar 2. Komposisi struktur administrasi ASN DKP Provinsi Gorontalo

Tabel 1.3. Jumlah Aparatur di Dinas Kelautan dan Perikanan menurut tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Strata 3	-
2	Strata 2	14 Orang
3	Strata 1	58 Orang
4	Diploma/D3	8 Orang
5	SMU/Sederajat	15 Orang
6	SMP /Sederajat	1 Orang
	Jumlah	96 Orang

Sumber: Subag Umum dan Kepegawaian DKP Prov. Gorontalo, Desember 2022

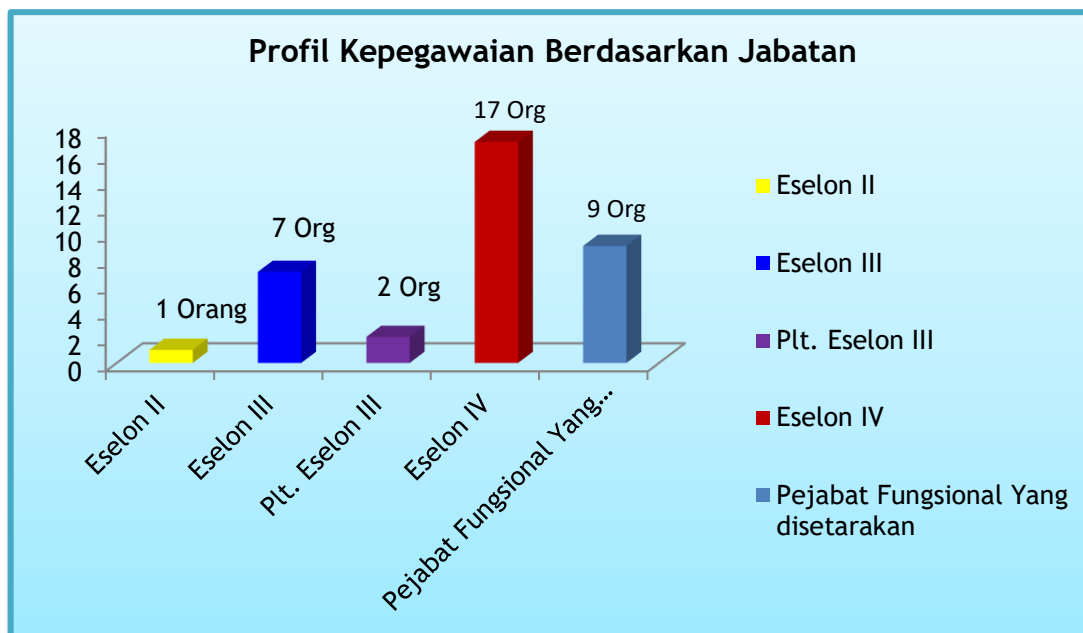
Selanjutnya tingkat pendidikan ASN pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sebagaimana disajikan pada pada Grafik berikut :



Gambar 3. Tingkat Pendidikan ASN DKP Provinsi Gorontalo

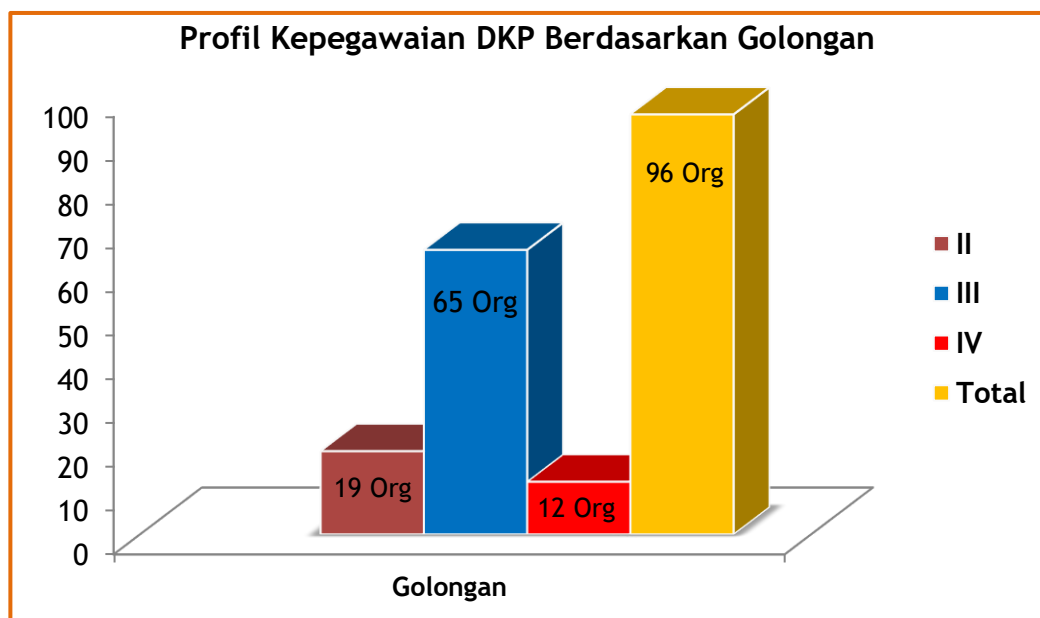
Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, kondisi pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 sebanyak 58 orang, disusul jenjang SMA sebanyak 20 orang, Jenjang Magister sebanyak 14 orang, Diploma sebanyak 8 orang dan SMP masing-masing sebanyak 1 orang yang tersebar pada jabatan struktural dan pelaksana yang membutuhkan tingkat pendidikan sarjana.

Sementara untuk profil kepegawaian berdasarkan Jabatan Struktural pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 sebagaimana gambar 5 berikut :



Gambar 4. Grafik Profil Kepegawaian berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Yangg disetarakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022.

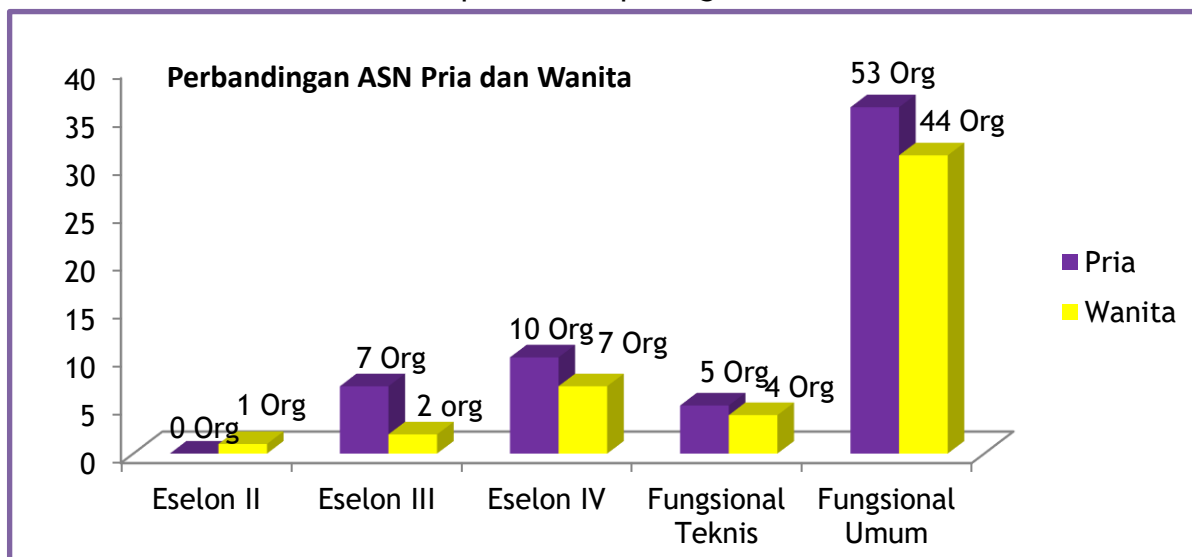
Selanjutnya untuk profil kepegawaian berdasarkan golongan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 sebagaimana gambar 6 berikut :



Gambar 5. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa masih terdapat kesenjangan pemenuhan kebutuhan pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo terutama untuk jabatan fungsional umum agar dapat memberikan kinerja secara maksimal serta pegawai di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sebagian besar merupakan pegawai Golongan III.

Profil kepegawaian berdasarkan eselon dan jenis kelamin Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 6. Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Jenis Kelamin Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sudah mencerminkan keseimbangan gender dimana jumlah pegawai dan perempuan baik yang menduduki jabatan struktural (Eselon), fungsional teknis dan fungsional umum jumlahnya sudah seimbang.

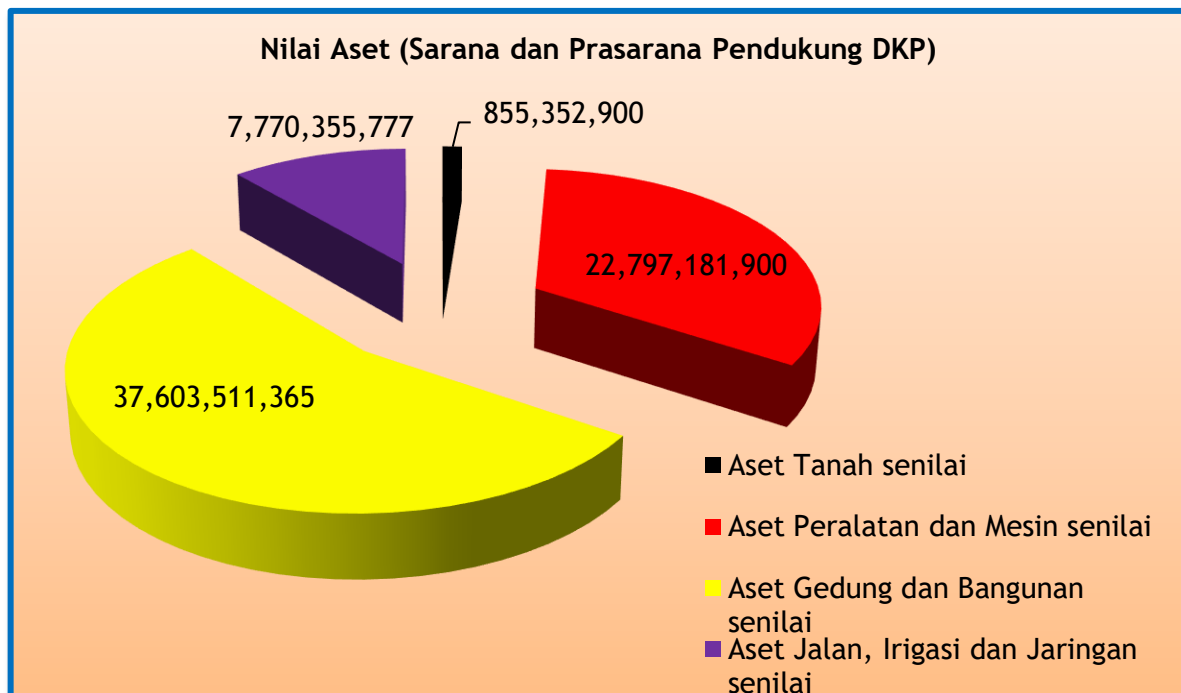
E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai dan akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan. Barang Milik Daerah (BMD) yang dipercayakan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp. 69.026.401.942,- sebagaimana terdapat pada tabel 1.6 berikut :

Tabel 1.4 Keadaan sarana dan prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Nilai	Kondisi
1	Aset Tanah	855.352.900,-	Baik
2	Aset Peralatan dan Mesin	15.246.423.617,-	Baik
3	Aset Gedung dan Bangunan	37.603.511.365,-	Baik
4	Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.770.355.777,-	Baik
Total Nilai Aset		69.026.401.942,-	

Untuk lebih jelasnya, nilai aset berupa sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo pada Tahun 2022 sebagaimana gambar 9 berikut :



Gambar 8. Nilai Aset (sarana dan prasarana pendukung DKP Provinsi Gorontalo, 2022)

Sarana dan prasarana yang dimiliki secara umum mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo. Untuk menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau perbaikan (rehabilitasi) guna menggantikan sarana dan prasarana yang telah mengalami penurunan kualitas atau tidak lagi berfungsi secara optimal.

Disamping barang milik daerah (BMD), juga terdapat Barang Milik Negara (BMN) yang digunakan oleh Dinas, yang keseluruhannya antara lain tersebar pada sarana dan prasarana sebagai berikut :

- 1). Pelabuhan Perikanan (PPI) sebanyak 6 unit, yaitu PPI Tenda, PPI Gentuma, PPI Tilamuta, PPI Inengo, PPI Tongo dan PPI Wanggarasi.
- 2). Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebanyak 13 buah, yaitu TPI Wonggarasi, TPI Dulupi, TPI Bongo, TPI Ilomata, TPI Luluo, TPI Paguat, TPI Bilato, TPI Lemito, TPI Marisa, TPI Inengo, TPI Bubaa, TPI Tutulo, dan TPI Taludaa.
- 3). Balai Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar (BPBIAT) Bandungan, luas areal 5 Ha, dilengkapi dengan *hatchery in door*, *hatchery out door*, kolam pendederan, kolam pembesaran calon induk, kolam induk, kolam air deras, jaringan pengairan, rumah karyawan, asrama siswa, aula/gedung pertemuan, dll. Kapasitas produksi 1 juta ekor benih per tahun.
- 4). Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau (BPBLP) Lamu, luas areal 3 Ha, dilengkapi dengan *hatchery in door*, bak larva, bak pakan alami, bak induk,

tanodon air, gudang pakan, mess karyawan, dll. Kapasitas produksi 1 juta ekor benih per tahun.

- 5). Balai Pengujian Penerapan Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan (BP2MDPP), sudah terakreditasi, yang selain mampu menguji mutu ikan juga memiliki peralatan untuk menguji kandungan logam berat.
- 7). Unit Layanan Usaha Perikanan / Ex. Taksi Mina Bahari (TMB) di 6 wilayah, yaitu Wilayah Kwandang, Tenda, Bongo, Tabulo, Lemito dan Inengo, dan 5 UPM (Unit Pelayanan Mitra) yaitu UPM Gentuma, UPM Anggrek, UPM Botumoito, UPM Tongo dan UPM Torosiaje yang sekarang masuk pada pengelolaan unit usaha di UPTD Pelabuhan Perikanan Tanda.
- 8). Pabrik es sebanyak 5 unit, masing-masing berlokasi di PPP Kwandang kapasitas 10 ton per hari, PPI Tongo 5 ton per hari, PPI Tabulo 5 ton per hari, TMB Lemito 2,5 ton per hari, dan PPI Paguat kapasitas 10 ton per hari.
- 9). Pabrik pengolahan rumput laut, di Desa Pongongaila Kecamatan Pulubala, yang mengolah bahan baku rumput laut menjadi ATC (*Alkaline Treated Cottonii*) atau SRC (*Semi Refined Carragenan*) dengan kapasitas 100 ton per bulan.
- 10).Kapal pengawas perikanan sebanyak 5 unit, yang tersebar di Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara dan di Kota Gorontalo.

F. Kondisi Keuangan

Dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 berasal dari APBD Daerah Provinsi Gorontalo. Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 48.866.763.551,-** dengan rincian belanja tidak langsung sebesar **Rp. 10.953.569.716,** (berupa belanja gaji dan tunjangan pegawai yang dialokasikan untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo) dan belanja langsung sebesar **Rp. 37.913.193.835,-** yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Selain itu, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo juga mengelola Dana APBN berupa Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebesar **Rp. 4.718.362.000,-**.

G. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Kata Pengantar

2. Ikhtisar Eksekutif

- Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;

- Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

3. DAFTAR ISI

4. DAFTAR TABEL

5. DAFTAR GAMBAR

6. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LAKIP/manfaat LAKIP, struktur organisasi, tugas dan fungsi OPD, isu strategis OPD, keadaan pegawai, keadaan sarana dan prasarana yang mendukung kinerja OPD, dukungan anggaran/keuangan serta Sistematika penulisan LKIP.

7. BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis (renstra OPD). Pada awal Bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah. Perjanjian Kinerja tahun 2022, rencana anggaran tahun 2022 serta instrumen pendukung yaitu sistem informasi/aplikasi atau media lain yang mendukung pencapaian kinerja OPD.

8. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

- Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja tahun 2022 yang disertai dengan evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerjanya. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya (minimal 2 tahun) secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif dan kebijakan yang akan diambil.
- Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggarannya bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.
- Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

9. BAB IV: PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN:

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Lampiran 3 Tanggapan/Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

Lampiran 4 Penghargaan yang Pernah Diterima

Bab II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun yaitu tahun 2017-2022, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana strategis (renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022 ini dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijaksanaan operasional bagi seluruh aparat Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan sasaran pembangunan perikanan dan kelautan serta tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Disamping itu juga dimaksudkan untuk mewujudkan keterpaduan pelaksanaan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal secara selaras, serasi dan seimbang, dengan demikian semua potensi yang ada dapat didayagunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan.

Dalam penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) Tahun 2019 ini tidak terlepas dari penjabaran dari dokumen renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo 2017 - 2022 merupakan dokumen perencanaan pembangunan lima tahun sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Gorontalo dan dokumen tersebut merupakan penjabaran teknis dari dokumen RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017-2022.

1. Visi dan Misi

a. Visi Pembangunan Tahun 2017 - 2022

Berdasarkan dokumen RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2017 - 2022, maka Visi Pembangunan Provinsi Gorontalo Tahun 2017 - 2022 adalah:

“Terwujudnya masyarakat Gorontalo yang Maju, Unggul dan Sejahtera”

Visi Provinsi Gorontalo tahun 2017 - 2022 tersebut mengandung 2 (dua) unsur makna penting, yaitu :

“Gorontalo maju dan unggul”, mengandung arti bahwa kondisi daerah yang **Maju**, yang ditandai dengan posisi dan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dari kondisi saat ini. Sementara **Unggul** dimaksud diukur **dengan peningkatan daya saing produksi** sektor pariwisata, pertanian dan **Kelautan Perikanan, serta meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar serta kualitas sumberdaya manusia**.

“Gorontalo sejahtera”, yaitu 1) kondisi daerah yang sejahtera, ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), peningkatan ekonomi, peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB) per-kapita, penurunan persentase kemiskinan dan penurunan angka pengangguran; 2) Tata kelola

pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance & clean goverment*), dan terciptanya imtaq, stabilitas keamanan dan ketertiban untuk keberlangsungan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan predikat Opini Pengelolaan Keuangan WTP selama 9 tahun berturut-turut, terbaik dalam penilaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan terus memperoleh predikat sebagai daerah teraman.

b. Misi Pembangunan Tahun 2017 - 2022

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut maka dilakukan 5 (lima) misi rencana pembangunan, yaitu:

1. Mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Misi ini diprioritaskan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, kelautan dan perikanan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.
2. Menjamin ketersediaan infrastruktur daerah. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar, sarana telekomunikasi, sarana perhubungan dan transportasi, mengembangkan pemanfaatan teknologi termasuk penyediaan infrastruktur di kawasan strategis dan infrastruktur di perkotaan dan perdesaan.
3. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bisa terlihat dari peningkatan PDRB perkapita dan pengeluaran perkapita, pemerataan pendapatan serta memastikan bahwa peningkatan tersebut inklusif dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas imtak, Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan budaya daerah agar tercipta sumberdaya manusia Gorontalo yang berkualitas dan religius serta penurunan angka kemiskinan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.
5. Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani. Menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan profesional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerah.

Dari penelaahan visi, misi Gubernur Gorontalo periode 2017-2022, maka harapan pembangunan kelautan dan perikanan tercermin pada misi ketiga dan hal tersebut mempunyai tiga pengertian yaitu sebagai berikut:

- 1). Pembangunan sektor kelautan dan perikanan dilaksanakan dengan lebih inovatif, kreatif, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan;
- 2). Pengelolaan yang baik terhadap potensi sumberdaya kelautan dan perikanan difokuskan untuk peningkatan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat, dengan memegang prinsip pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan;
- 3). Perlunya peningkatan kualitas pelayanan publik dan SDM di bidang kelautan dan perikanan.

B. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

1. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.

Dari penjabaran Permasalahan yang dihadapi, maka tujuan pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2022 (sesuai RPJMD dan Renstra SKPD Tahun 2017-2022) adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan;
2. Mewujudkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan Dengan Peningkatan Nilai Tukar Nelayan, Pembudidaya (NTN-Pi)

2. Sasaran Perangkat Daerah

Untuk mencapai tujuan di atas maka perlu menetapkan sasaran perangkat daerah pada pembangunan Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola.
2. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan.

C. Strategi dan Arah Kebijakan

Berdasarkan visi, misi pemerintah daerah serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada organisasi perangkat daerah dinas kelautan dan perikanan periode 2017-2022, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program dan kegiatan prioritas.

Program yang disusun oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo yang selanjutnya dijabarkan kedalam beberapa kegiatan untuk masing-masing program tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah.

Indikator keluaran program yang telah ditetapkan merupakan indikator kinerja program yang berisi outcome program. Outcome program merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Sedangkan kelompok sasaran adalah pihak yang menerima manfaat langsung dari kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan. Pendanaan indikatif merupakan perkiraan kebutuhan anggaran pembiayaan/pendanaan untuk melaksanakan program/kegiatan pertahun.

Adapun tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan prioritas berdasarkan masing-masing misi adalah sebagai berikut:

Visi Pemerintah Daerah: “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera”			
Misi 1 : Mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Misi ini diprioritaskan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, kelautan dan perikanan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	- Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan Daya Saing Produk Hasil Perikanan - Memperkuat investasi lokal bagi pelaku usaha perikanan dan memperluas akses pasar.	- Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan dengan memperhatikan potensi dan kelestariannya. - Mengembangkan kemitraan antar pemerintah, masyarakat kelautan dan perikanan, NGO dan dunia usaha yang mempunyai basis dibidang perikanan dan kelautan.
2. Mewujudkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan Dengan Peningkatan Nilai Tukar Nelayan, Pembudidaya (NTN-Pi)	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Penyediaan infrastruktur dasar untuk menunjang kegiatan usaha, produksi, pasca panen dan kegiatan pemasaran hasil perikanan	- Menata organisasi dan kelembagaan perikanan dan kelautan agar terwujud sistem pengelolaan yang terpadu, serasi, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan pelayanan dan dorongan pada kegiatan ekonomi disektor perikanan dan kelautan.

Pencapaian misi pertama Pemerintah Daerah ini, maka Dinas Kelautan dan Perikanan menjabarkannya menjadi dua tujuan yaitu 1) mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan, 2) mewujudkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dengan peningkatan Nilai Tukar Nelayan, Pembudidaya (NTN-Pi).

Selanjutnya untuk mencapai tujuan tersebut, maka dijabarkan kembali menjadi dua sasaran untuk mencapai indikator kinerja OPD selama periode 2017-2022 yaitu sebagai berikut: 1) Meningkatkan produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola; 2) Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan.

Pencapaian kinerja pada tujuan dan sasaran pertama, dapat dilakukan melalui program dan kegiatan prioritas sebagai berikut:

1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap dan pendapatan nelayan guna mendukung pencapaian Nilai Tukar Nelayan (NTN) melalui penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap, dengan prioritas kegiatan adalah:

- a) Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil
 - Penjaminan Ketersediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap;
 - Penyediaan Data Informasi dan Sumber Daya Ikan;
- b) Penetapan Lokasi pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda, Gentuma, Tilamuta)
 - Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan
 - Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan

2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan ikan dalam mutu dan jumlah yang cukup terjangkau bagi masyarakat melalui rehabilitasi/pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan produksi, produktivitas perbaikan distribusi yang terkait dengan perikanan budidaya, melalui kegiatan sebagai berikut :

- Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut;

3) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya (UPTD-Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut & Payau) ;

- Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut

4) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil perikanan ;

- Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar.
- Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

5) Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan;

- Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Sampai dengan 12 Mil.

6) Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

- Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi
- Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat.
- Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Sementara untuk pencapaian kinerja pada tujuan dan sasaran kedua, dapat dilakukan melalui program dan kegiatan prioritas sebagai berikut:

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
 - Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil
 - Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap Untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT Sampai Dengan 30 GT
 - Penetapan Lokasi pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi (UPTD Pelabuhan)
- 2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya (Bidang an UPTD BPBLP)
 - Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut
- 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil perikanan ;
 - Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar (Bidang an UPTD BP2MDPP).
 - Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
- 4) Program Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah (Sekretariat Dinas, UPTD PPI Tenda, UPTD PPI Gentuma, UPTD PPI Tilamuta, UPTD BPBLP dan UPTD BP2MDPP)
 - Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Sekretariat Dinas)
 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (Sekretariat Dinas)
 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (Sekretariat Dinas)
 - Administrasi Umum Perangkat Daerah (Sekretariat dan UPTD)
 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Sekretariat dan UPTD)

D. Indikator Kinerja Utama

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis pada masing-masing tujuan yang ingin dicapai, maka perlu menetapkan indikator kinerja utama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Produksi perikanan tangkap. Target pada tahun 2022 sebesar 129.817 ton
2. Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut (Ton). Target tahun 2022 sebesar 29.124 ton.
3. Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan. Target pada tahun 2022 sebesar 18 juta ekor.
4. Konsumsi ikan masyarakat dengan target pada tahun 2022 sebesar 59,9 kg/kapt/tahun.
5. Persentase kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, target pada tahun 2022 sebesar 86%
6. Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola. Target tahun 2022 sebesar 11.196 ha.
7. Pendapatan nelayan dengan target 2022 sebesar Rp 4.211.837,-

8. Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau, dengan target 2022 sebesar Rp. 4.097.973,-
9. Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan, dengan target 2022 sebesar Rp. 4.262.835,-
10. Produksi ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor, dengan target 2022 sebesar 2.518 ton.

Relevansi dan Konsistensi Antar Pernyataan Misi Pemerintah Daerah dengan Tujuan, Sasaran, dan Kebijakan Sektor Kelautan dan Perikanan TA. 2022

Untuk dapat melihat relevansi dan konsistensi antar pernyataan Misi pemerintah daerah dengan tujuan, sasaran, dan kebijakan, sektor kelautan dan perikanan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Visi dan Misi Pemerintah Daerah dikaitkan dengan Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan sektor kelautan dan perikanan

Visi Pemerintah Daerah: “Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera”			
Misi 1 : Mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Misi ini diprioritaskan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, kelautan dan perikanan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Mewujudkan ketahanan pangan dengan peningkatan produksi perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap ; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan ; Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	1. Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan Daya Saing Produk Hasil Perikanan 2. Memperkuat investasi lokal bagi pelaku usaha perikanan dan memperluas akses pasar.	1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan kelautan dengan memperhatikan potensi dan kelestariannya. 2. Mengembangkan kemitraan antar pemerintah, masyarakat kelautan dan perikanan, LSM dan dunia usaha yang mempunyai basis dibidang perikanan dan kelautan.
2. Mewujudkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Perikanan Dengan Peningkatan Nilai Tukar Nelayan,	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Penyediaan infrastruktur dasar untuk menunjang kegiatan usaha, produksi, pasca panen dan kegiatan pemasaran hasil	Menata organisasi dan kelembagaan perikanan dan kelautan agar terwujud sistem pengelolaan yang terpadu, serasi, efektif dan efisien sehingga

Pembudidaya (NTN-Pi)		perikanan	mampu memberikan pelayanan dan dorongan pada kegiatan ekonomi disektor perikanan dan kelautan.
----------------------	--	-----------	--

E. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan (%)	Triwulan	Target (%)
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan	Produksi perikanan tangkap	Ton	129.817	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 129.817
		Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau	Ton	29.124	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 29.124
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta/ekor	18	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 18
		Konsumsi masyarakat ikan	kg/kpt/thn	59.4	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 59.4
		Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%	86	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 86

	daerah yang di kelola	Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	Ha	11.196	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 11.196
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Pendapatan Nelayan	Rp./ bln	4.211.837	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 4.211.837
		Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	Rp./ bln	4.097.973	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 4.097.973
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp./ bln	4.262.835	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 4.262.835
		Produksi ikan yang di antar pulau/ daerah/ ekspor	Ton	2.518	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	- - - 2.518

F. Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 48.866.763.551,-** dengan rincian belanja tidak langsung sebesar **Rp. 10.953.569.716,-** (berupa belanja gaji dan tunjangan pegawai yang dialokasikan untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo) dan belanja langsung sebesar **Rp. 37.913.193.835,-** yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Selain itu, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo juga mengelola Dana APBN berupa Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebesar **Rp 4.718.362.000,-**.

Pada dasarnya rencana anggaran tahun 2022 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2022, yang mencerminkan rencana kegiatan, program, dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi Dinas Kelautan dan Perikanan 2017-2023. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan menjadi tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam pencapaian visi misi seperti terlihat pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (RKT Tahun 2022).

- Sasaran, Program, dan Kegiatan Tahun 2022

Pada tahun 2022 program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dihubungkan dengan sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Sasaran, Program, dan Kegiatan Tahun 2022

Sasaran Strategis	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil; Kegiatan Penetapan Lokasi Pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda, Gentuma dan Tilamuta)
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut (Bidang dan UPTD BPBLP)
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kegiatan penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
		Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar (Bidang dan UPTD BP2MDPP)
	Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil
	Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil	Kegiatan Pengelolaan Ruang Laut Sampai dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi
		Kegiatan Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
2. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil; Kegiatan Penetapan Lokasi Pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan (UPTD Pelabuhan Perikanan Tenda, Gentuma dan Tilamuta)
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Kegiatan penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
		Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar (Bidang dan UPTD BP2MDPP)
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut (Bidang dan UPTD BPBLP)
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah (Sekretariat Dinas, UPTD PP Tenda, UPTD PP Gentuma, UPTD PP Tilamuta, UPTD BPBLP, UPTD BP2MDPP)
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (Sekretariat Dinas, UPTD PP Tenda, UPTD PP Gentuma, UPTD PP Tilamuta, UPTD BPBLP, UPTD BP2MDPP)

- Target Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

Di dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo menetapkan target belanja setelah perubahan sebesar **Rp. 48.866.763.551,-** dengan rincian belanja tidak langsung sebesar **Rp. 10.953.569.716,-** (berupa belanja gaji dan tunjangan pegawai yang dialokasikan untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo) dan belanja langsung sebesar **Rp. 37.913.193.835,-**.

Tabel 2.4 Target Belanja Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo APBD Perubahan Tahun 2022

No	Target Belanja Tahun 2022	Target	Persentase
1	Belanja tidak langsung	10.953.569.716	22,42 %
2	Belanja langsung	37.913.193.835	77,58 %
Jumlah		48.866.763.551	100 %

Selanjutnya target Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2022 sebagaimana disajikan pada gambar 10 berikut :



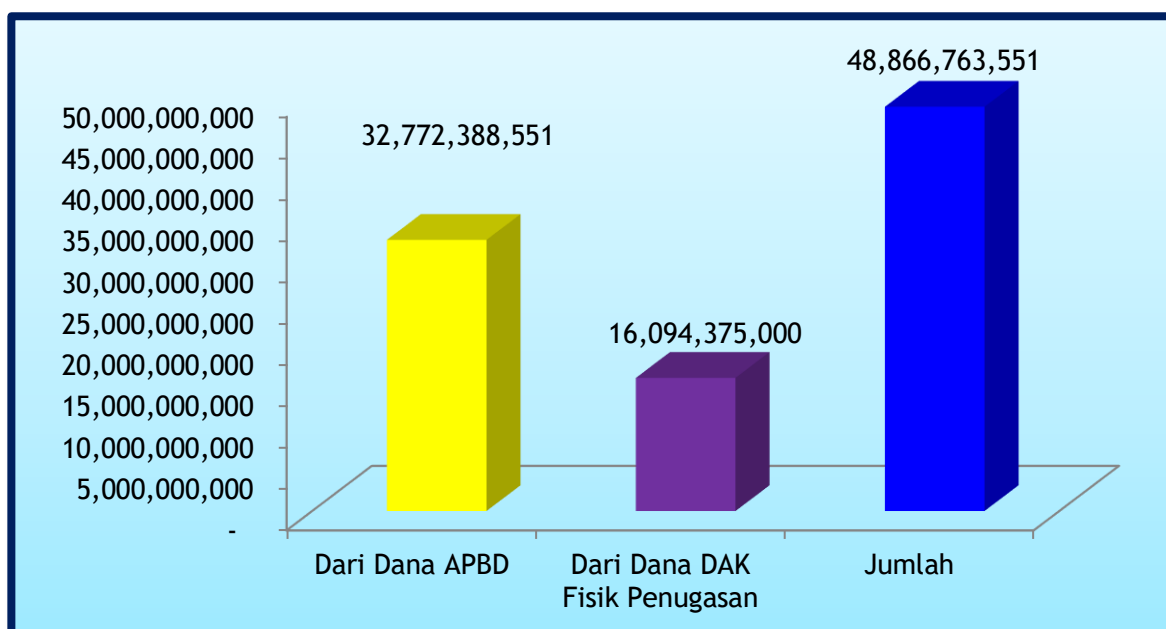
Gambar 9. Target Belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022

G. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2022 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

No	Sasaran	Anggaran (Rp)	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat			
2	Dari Dana APBD	32.772.388.551	67,06 %	
3	Dari Dana DAK Fisik Penugasan	16.094.375.000	32,94 %	
Jumlah		48.866.763.551	100 %	



Gambar 10. Anggaran Belanja per-Sasaran Strategis DKP, 2022

H. Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2022, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan di daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan kelautan dan Perikanan di Provinsi Gorontalo. Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang

muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

Dalam konteks pengembangan informasi tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo membangun ataupun menggunakan beberapa sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal meningkatkan kapasitas Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sebagai pelaksana pembangunan Kelautan dan Perikanan di daerah maupun dalam memberikan layanan kepada stakeholder.

Peralatan komputer yang termasuk dalam alat-alat kantor sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sebagian besar telah tersambung dalam jaringan Local Area Network (LAN) baik tersambung dengan media Kabel UTP maupun WiFi. Pada tahun 2022 telah dibangun/menggunakan integrasi data yang disimpan dalam server yang terbagi dalam segmen-segmen bidang. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai salah satu bentuk layanan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo membangun ataupun menerapkan beberapa sistem informasi, antara lain sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)

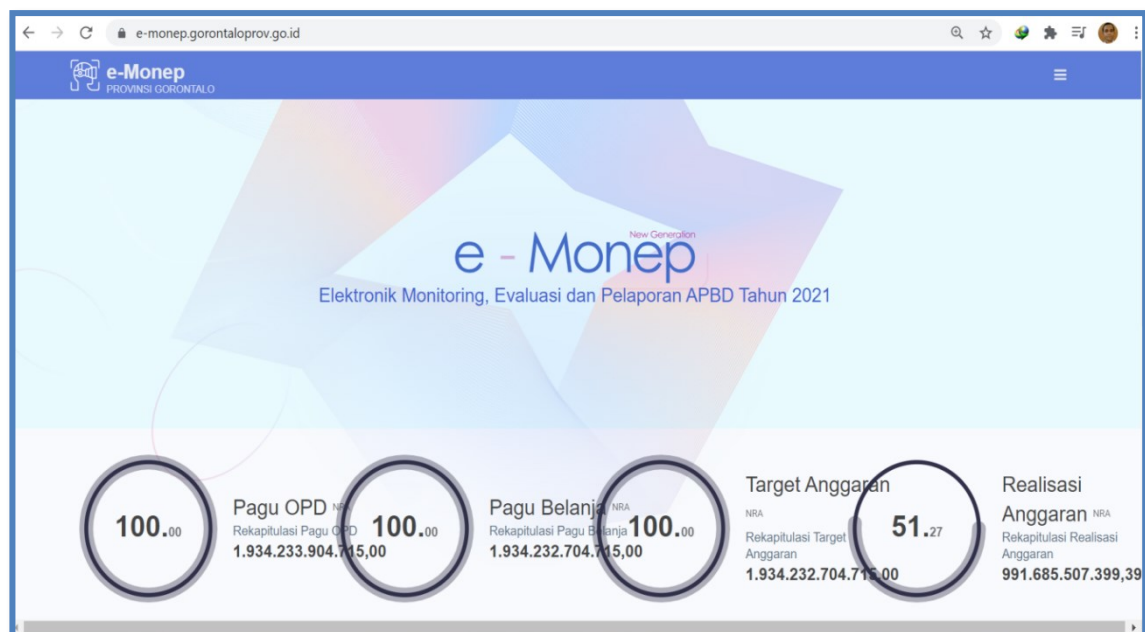
Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (<https://gorontaloprov.sipd.kemendagri.go.id>) berfungsi sebagai sistem pendukung perencanaan pembangunan daerah yang terintegrasi antara Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pengelolaan Penatausahaan Keuangan Daerah. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah ini dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dan digunakan oleh seluruh Kementerian Lembaga dan Seluruh Daerah Provinsi Kabupaten/Kota se-Indonesia dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan perencanaan dan pengelolaan keuangan agar proses perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih terintegrasi, transparan, dan akuntabel yang dimulai dari proses pengusulan sampai dengan ditetapkannya Perda APBD. Keberadaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah sampai saat ini mampu mendukung sistem perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah di Provinsi Gorontalo. Pengembangan aplikasi SIPD ini memberikan sumbangan terhadap kualitas perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah yang cukup signifikan dari tahun ke-tahun yang selalu mengalami peningkatan.



Gambar 11. Website Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

2. Elektronik Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan APBD

Website elektronik Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan APBD (E-Monep) dengan alamat akses <https://e-monep.gorontaloprov.go.id/>. Sistem Informasi e-Monep ini dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk mempermudah OPD dalam melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan serta penilaian kinerja yang ada pada setiap organisasi perangkat daerah (OPD). Sistem ini sangat mendukung dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dapat lebih mudah dilakukan secara transparan dan akuntabel;

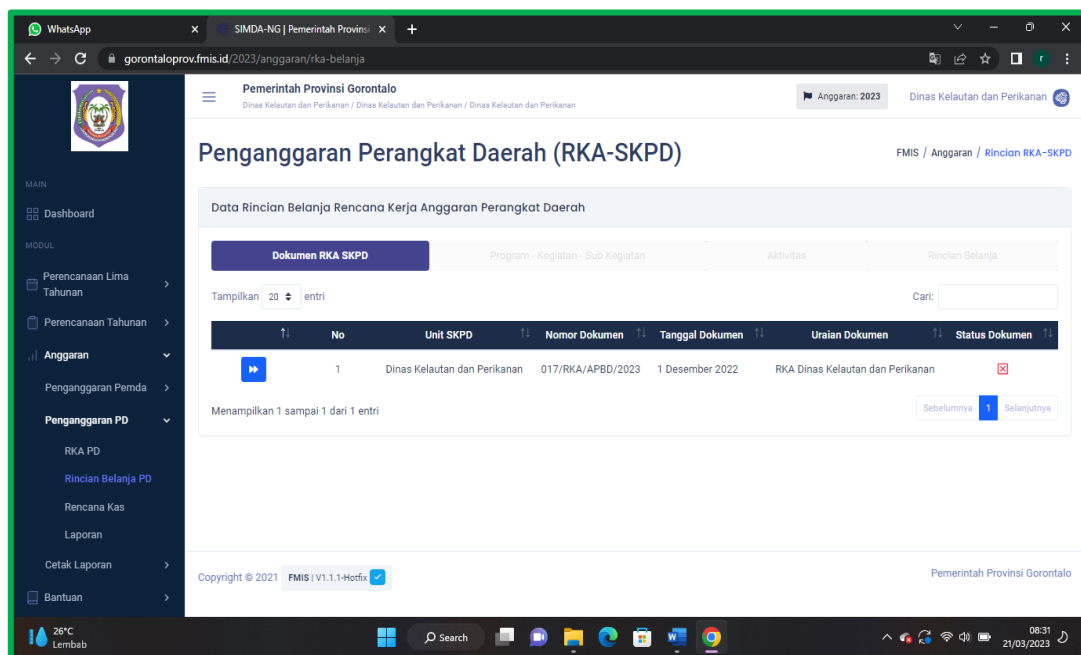


Gambar 12. Elektronik Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan APBD

Keberadaan Sistem e-monev bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sangat membantu dalam hal penyediaan data evaluasi dan monitoring realisasi pelaksanaan program dan kegiatan secara tepat waktu dalam penyediaan data dan informasi. Hal ini merupakan bagian inovasi dari Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dalam meningkatkan akuntabilitas pembangunan untuk mewujudkan akuntabilitas pembangunan yang lebih baik dari tahun ke tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN) dengan status akuntabilitas kinerja pembangunan yang sudah baik.

3. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (FMIS)

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (FMIS) dengan alamat akses melalui aplikasi terinstal pada PC dan laptop dan menggunakan jaringan LAN dan pemancar wi-fi. FMIS ini berfungsi sebagai alat bantu Badan Keuangan Daerah beserta seluruh OPD Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan daerah mulai dari tahap penginputan tagihan sampai pada tahap pelaporan realisasi anggaran final.



Gambar 13. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (FMIS)

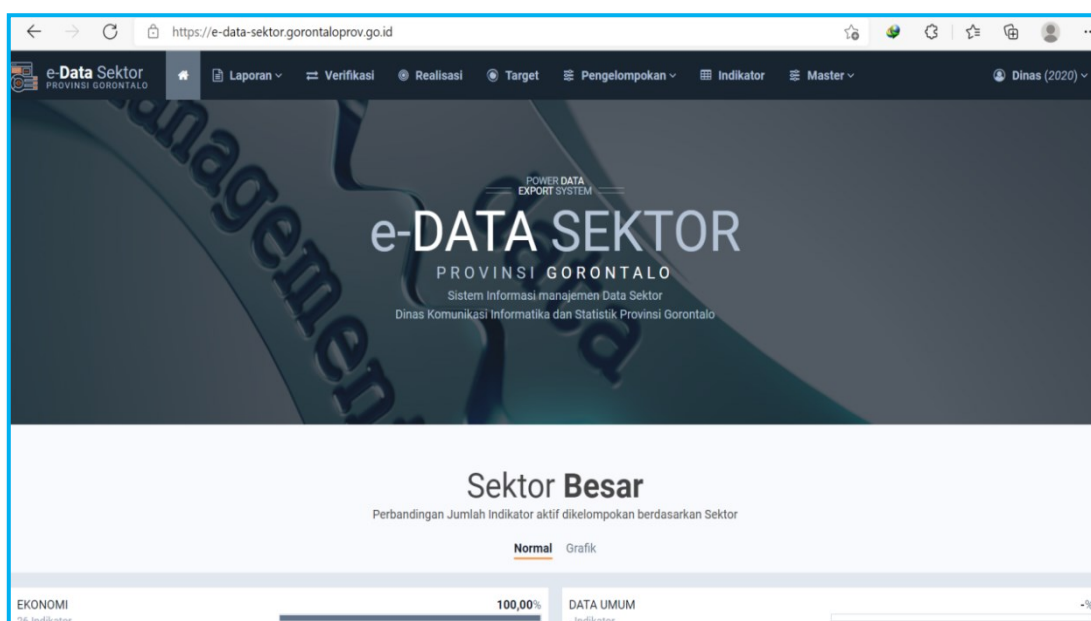
Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah daerah dalam rangka untuk mempermudah dalam pengelolaan keuangan daerah bagi seluruh OPD Pemerintah Provinsi Gorontalo dalam merealisasikan anggaran program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahun anggaran.

4. Aplikasi Data Sektor Provinsi Gorontalo

Aplikasi data sektor (e-data-sektor) dengan alamat akses <http://e-data-sektor.gorontaloprov.go.id> yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi

Gorontalo melalui Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik dalam rangka untuk menyajikan data capaian kinerja pembangunan pemerintah Provinsi Gorontalo berbasis website secara transparan. Pengembangan data sektor Provinsi Gorontalo sebagai tindak lanjut dari implementasi pelaksanaan satu data Indonesia.

Satu Data Indonesia (SDI) merupakan kebijakan tata kelola data pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan data berkualitas, mudah diakses, dan dapat dibagi-pakaikan antar instansi pusat serta daerah. Data-data ini dapat diakses secara terbuka sebagai data publik, sehingga tidak mengandung informasi yang memuat rahasia negara, rahasia pribadi, atau hal lain sejenisnya sebagaimana diatur dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

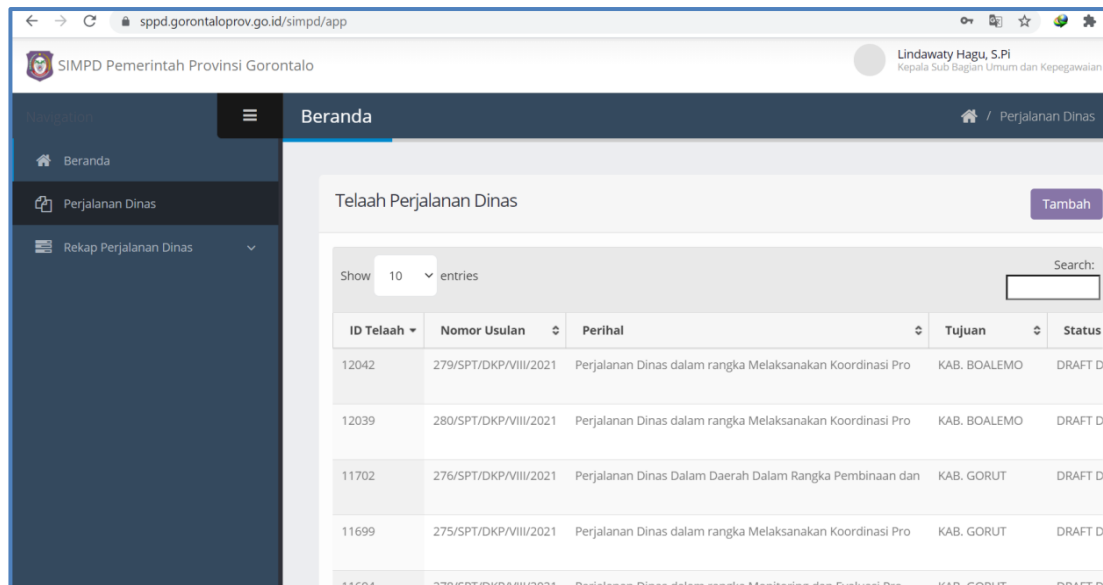


Gambar 14. Website Data Sektor Provinsi Gorontalo yang digunakan OPD

Sinergi pengelolaan data ini diakui merupakan kerja Bersama para pihak, mulai dari tingkat bawah, pemerintahan desa dan kelurahan, kecamatan hingga atas. Sinergi validasi data ini melahirkan data yang lebih berkualitas, yang bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pengisian data dalam aplikasi ini dilaksanakan oleh organisasi perangkat daerah Provinsi Gorontalo dalam rangka penyajian data capaian kinerja pembangunan daerah.

5. Sistem Informasi Perjanjian Dinas Pemerintah Provinsi Gorontalo

Sistem informasi perjalanan dinas Pemerintah Provinsi Gorontalo (Sim-PD) dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo dan digunakan langsung oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam rangka untuk memudahkan administrasi dan penataan Perjalanan Dinas baik dalam daerah maupun luar daerah.



Gambar 15. Aplikasi Sistem informasi perjalanan dinas

6. Website Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

Website Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dengan alamat akses dinaskp.gorontaloprov.go.id dikembangkan dalam rangka untuk memberikan informasi data kepada masyarakat umum dan stakeholder terkait. Keberadaan website ini sebagai pangkalan data pusat informasi potensi sumberdaya kelautan dan perikanan di Provinsi Gorontalo serta menyajikan data-data capaian kinerja pembangunan kelautan dan perikanan di Provinsi Gorontalo serta berfungsi sebagai sarana komunikasi lainnya bagi masyarakat dan stakeholder yang membutuhkannya.



Gambar 16. Website Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

7. Aplikasi Satu Data KKP (<https://satudata.kkp.go.id/>)

Pengumpulan data pada aplikasi ini diawali dengan pendataan produksi perikanan oleh Enumerator di lapangan (Penyuluh Perikanan) secara berkala dengan sistem sampling, kemudian divalidasi oleh Validator Kabupaten/Kota Untuk memastikan kebenaran dan kevalidan data tersebut, selanjutnya dilakukan validasi oleh Validator provinsi. Selanjutnya data Statistik Kelautan dan Perikanan tersebut dilakukan Validasi oleh Validator Pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan) sebagai data Valid Sektor Kelautan dan Perikanan pada setiap semester pada tahun berjalan.

satudata.kkp.go.id

DASHBOARD
KUSUKA

DASHBOARD
STATISTIK
KELAUTAN
PERIKANAN

DASHBOARD
HARGA IKAN
GROSIR & ECERAN



SatuData KKP

Login ke Aplikasi Satu Data

Register
Sign In

Cek KUSUKA Anda
Lupa Password

satudata.kkp.go.id/dashboard_kusuka

Provinsi 0202INDO
 Kabupaten 040

Dashboard Kartu Pelaku Usaha

Kementerian Kelautan dan Perikanan

Profil Pelaku Usaha

Bentuk Jenis Kelamin Pendidikan Profil Utama

Status Pelanggaran

7.862 Draft

2 Permisasi Final

2 Revisi

0000 Sim Valid

000 Perbaikan

000 Valid

000 Gagal

Peta Sebaran



Informasi Detail

Tampilkan Berdasarkan Provinsi

Detail

Vilayah	Profil Utama						Grand Total
	Nelayan	Pemancar Ikan	Pemancar Perikanan	Pengusaha Ikan	Perikanan Garam	Perikanan	
ACEH	10,000	1,000	10	10,000	1,000	1,000	15,000
BALI	10,000	1,000	10	10,000	1,000	1,000	15,000
BANTEN	10,000	1,000	10	10,000	1,000	1,000	15,000
BENGKULU	1,000	100	10	1,000	100	100	1,200
DIY	1,000	100	10	1,000	100	100	1,200
INDONESIA	15,000	400	20	1,000	200	100	16,700
JABAR	1,000	100	10	1,000	100	100	1,200
JAWA BARAT	10,000	1,000	10	10,000	1,000	1,000	15,000
JAWA TENGAH	10,000	1,000	10	10,000	1,000	1,000	15,000



8. Aplikasi E-log Book Penangkapan Ikan



Gambar 18. Tampilan Aplikasi E-Logbook pada Android

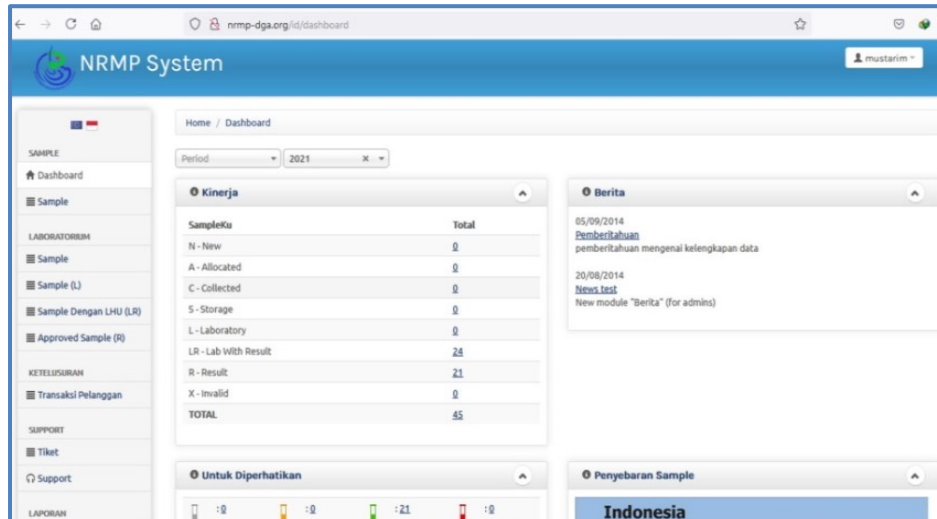
E-logbook dengan alamat akses <https://e-logbookdjpt.kkp.go.id/> ini akan menjadi salah satu kunci perbaikan data kita. Diharapkan tentunya Pengusaha semakin Patuh untuk melaporkan data melalui E-Logbook sehingga akan membantu Pemerintah untuk percepatan perizinan dan yg pasti tidak merugikan Posisi Indonesia lagi terkait KUOTA. Diterapkan sejak Februari Tahun 2019 Oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Seluruh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dan Kabupaten Kota. Melaporkan operasional penangkapan ikan dengan cara yang lebih mudah, ayo gunakan e-logbook penangkapan ikan, segera hubungi syahbandar di pelabuhan perikanan terdekat. Aplikasi ini digunakan oleh Seluruh Kapal Penangkap Ikan yang ada Di Indonesia yang di koordinir oleh Pelabuhan Perikanan yang ada di Masing-masing Provinsi (Provinsi Gorontalo di Koordinir oleh Pelabuhan Perikanan Kwandang, Pelabuhan Perikanan Gentuma, Pelabuhan Perikanan Tenda dan Pelabuhan Perikanan Tilamuta.

9. Aplikasi Residu: www.nrmp-dga.org

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya telah berhasil melakukan pengendalian residu dan sekaligus melakukan monitoring penggunaan residu pada usaha budidaya. “Setelah ditemukannya residu pada komoditas ekspor bandeng tahun 2006, pemerintah berupaya untuk melakukan perbaikan dalam menerapkan National Residue Monitoring Plan (NRMP) terhadap semua komoditas perikanan budidaya. Dan hasilnya telah terbukti bahwa sejak tahun 2013, Indonesia telah dimasukkan oleh Direktorat Jenderal Konsumen dan Kesehatan, *European Commission* melalui *Commission Decision 2011/163/EU*, ke dalam daftar negara-negara yang diperbolehkan mengekspor produk perikanan budidaya ke Uni Eropa Sejak Tahun 2013.

Kondisi ini juga membuktikan bahwa NRMP perikanan budidaya Indonesia telah dinilai setara dengan standard Uni Eropa sebagaimana dinyatakan oleh Director of Food and Veterinary, European Commission melalui suratnya No Ref.

Ares(2013)2797352, Tanggal 31/07/2013. Selain itu, dengan tidak adanya notifikasi dari negara Uni Eropa berupa Rapid Alert System for Food and Feed (RASFF) terhadap produk perikanan budidaya yang diekspor Indonesia ke negara tersebut paling tidak sejak akhir tahun 2009, membuktikan bahwa produk perikanan budidaya Indonesia telah bebas dari residu.

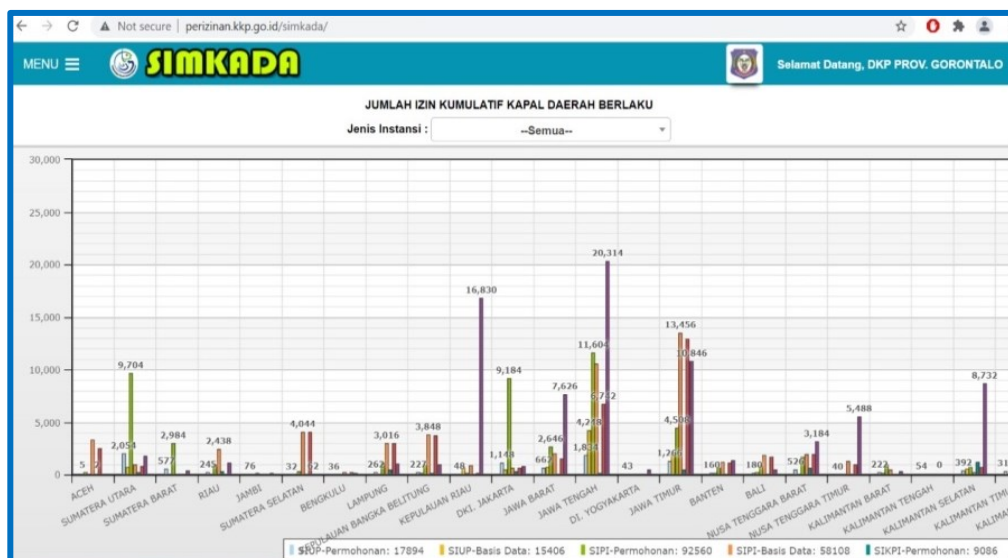


Gambar 19. Tampilan aplikasi Residu

Seluruh daerah Pelaksanaan Budidaya Perikanan yang ada di Indonesia termasuk di Provinsi Gorontalo yang dikoordinir oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo bersama-sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota.

10. Aplikasi SIMKADA (perijinan.kkp.go.id/simkada/)

Aplikasi Sistem Informasi Kapal Daerah ini dimaksudkan untuk memudahkan pelaku usaha perikanan dalam hal ini nelayan dalam rangka fasilitasi penerbitan ijin kapal daerah yang diterapkan Sejak Tahun 2016.



Gambar 20. Tampilan Aplikasi Simkada

11. Aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan

Operator PIPP dengan alamat akses <http://pipp.djpt.kkp.go.id/> adalah salah satu ujung tombak dalam memantau dan mengumpulkan data keadaan Pelabuhan Perikanan. Semua tugas yang dilakukan adalah untuk kepentingan umum, dalam hal ini Operator PIPP sangat peduli dengan perkembangan Pelabuhan Perikanan. Berdasarkan SK Nomor : B.3340/DJPT.3/TU.210.D3/IV/2016 tugas Operator PIPP meliputi pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi Pelabuhan Perikanan. Aplikasi pusat informasi pelabuhan perikanan mulai digunakan Sejak Tahun 2016 pada pelabuhan Perikanan se-Indonesia. Mekanisme kerja dari aplikasi ini sebagai berikut:

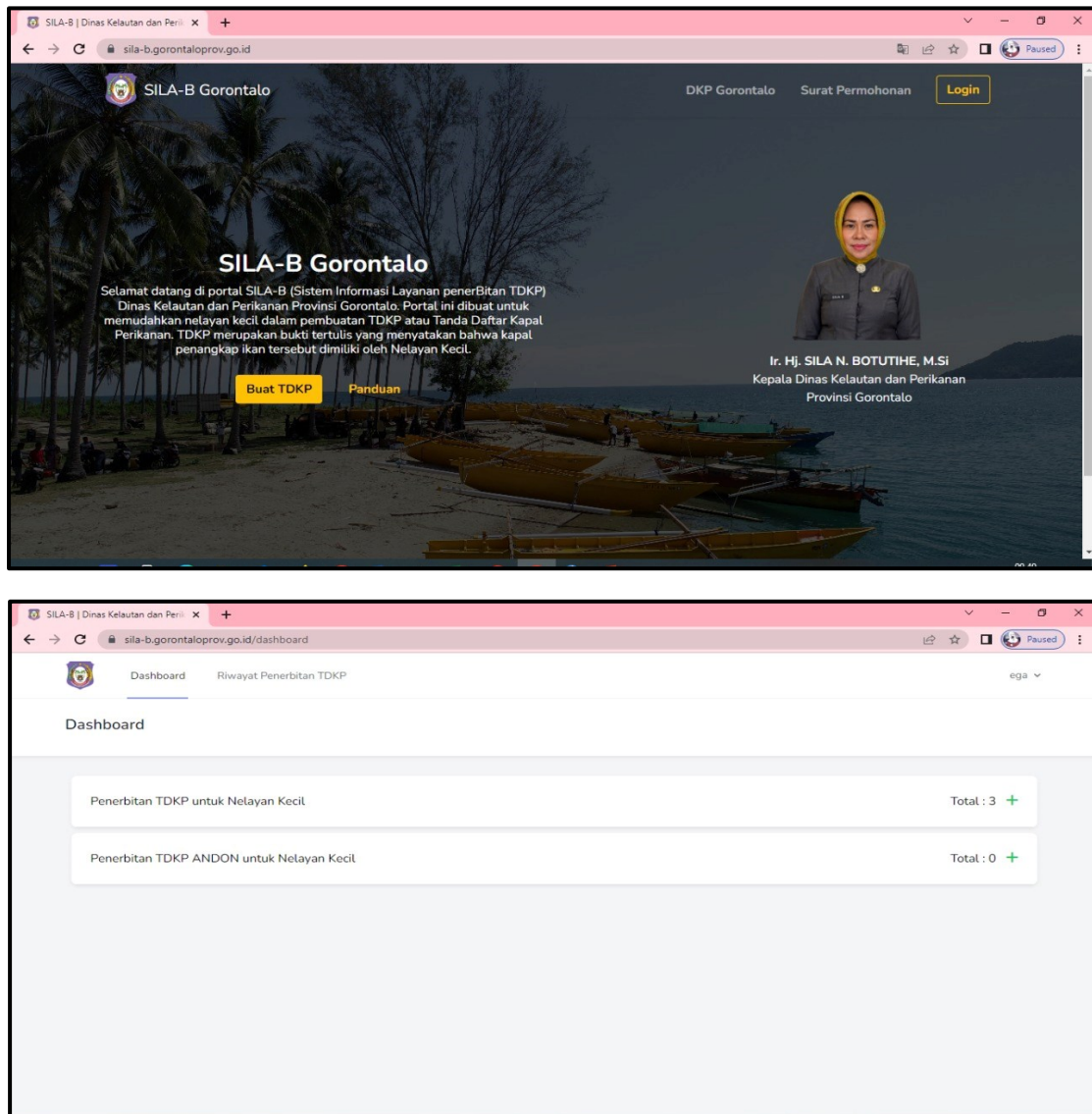
1. Beberapa entry data yang dilakukan Operator PIPP, entry keberangkatan, kedatangan, bongkar kapal, hingga pengisian hasil produksi dan harga ikan, pengisian K5, diantaranya Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Keamanan, Keselamatan kerja, pengisian fasilitas pelabuhan yang meliputi fasilitas Pokok, Fungsional dan Penunjang.
2. Demi terealisasinya tujuan dan harapan tersebut, Operator PIPP tidak bisa bekerja sendiri, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan Pelabuhan Perikanan, karena evaluasi kinerja Operator PIPP tergantung pada keaktifan operatornya dan keadaan Pelabuhan Perikanannya.

Pelabuhan Perikanan se Indonesia termasuk di Provinsi Gorontalo yaitu Pelabuhan Perikanan Kwandang, Pelabuhan Perikanan Tenda, Pelabuhan Perikanan Gentuma dan Pelabuhan Perikanan Tilamuta



Gambar 21. Tampilan Aplikasi PIPP

12. Peningkatan Kinerja Pelayanan Melalui Aplikasi Sistem Informasi Layanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan (SILA-B)



Gambar 22. Tampilan Aplikasi SILA-B TDKP

Penjelasan Narasi SILA-B TDKP:

Berdasarkan Permen KP No 58 Tahun 2020 dan PP No 5 Tahun 2021, Nelayan Kecil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memiliki TDKP.

Tanda Daftar Kapal Perikanan untuk Nelayan Kecil yang selanjutnya disingkat TDKP adalah bukti tertulis yang menyatakan bahwa Kapal Penangkap Ikan tersebut dimiliki oleh Nelayan Kecil dan Pengembangan usaha Perikanan tangkap berbasis masyarakat mampu memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan terutama bagi nelayan kecil, mempercepat dan mempermudah proses penerbitan TDKP untuk Nelayan Kecil sampai dengan kumulatif 5 GT atau tidak menggunakan kapal yang menjadi kewenangan Gubernur.

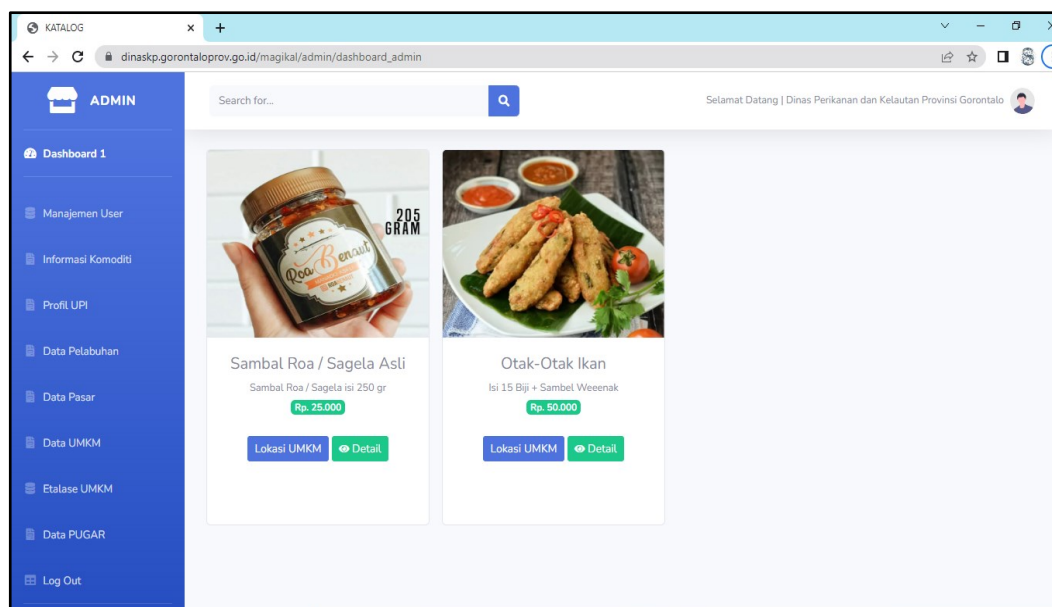
Secara khusus tujuan dikelompokkan menjadi tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang adalah sebagai berikut :

1. Jangka Pendek: Terwujudnya percepatan proses penerbitan TDKP dari dua hari menjadi 3 jam.
2. Jangka Menengah: Terwujudnya percepatan proses penerbitan TDKP dari 3 jam menjadi 1 jam.
3. Jangka Panjang : Terwujudnya peningkatan kinerja pelayanan penerbitan TDKP sebesar 100% di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.

Terbitnya TDKP melalui aplikasi SILA-B ini mempermudah pelaku usaha agar dapat melakukan permohonan secara online sehingga tidak terhalang oleh jarak dan secara langsung dapat memiliki TDKP secara resmi yang di tanda tangani elektronik oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.

Saat ini pengguna aplikasi sudah mencapai 30 akun Pengguna aplikasi SILA-B dan yang telah diterbitkan sebanyak 28 Izin.

13. Aplikasi Sistem Katalog Digital Pemasaran Produk Perikanan (MAGIKAL)



Gambar 23. Tampilan Aplikasi Magikal

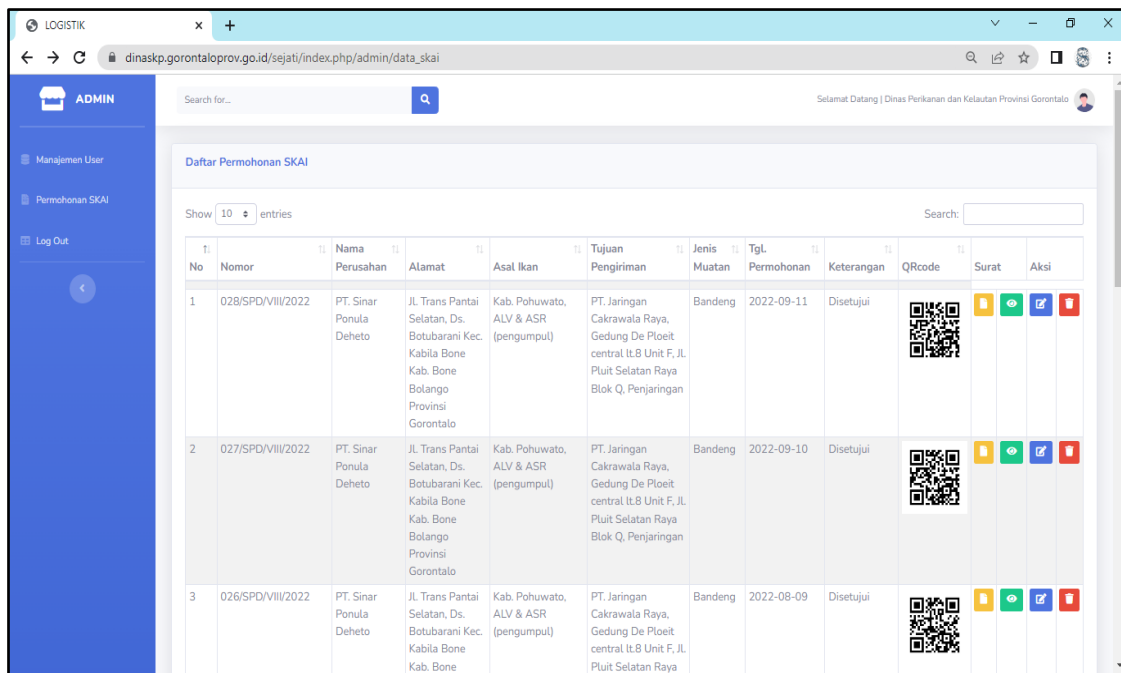
Narasi : Sistem Katalog Digital Pemasaran Produk Perikanan (MAGIKAL)

Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama instansi yang mengedepankan pelayanan kepada masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang masih manual. Untuk itu dalam rangka peningkatan pelayanan informasi khususnya bidang perikanan dan kelautan perlu adanya suatu Sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi secara digital. Katalog Digital Produk Perikanan ini merupakan salah satu inovasi sebagai alat publikasi dan informasi yang bertujuan Sebagai media/sarana untuk mempublikasikan data harga komoditi ikan melalui

Aplikasi Digital, Mempublikasikan Informasi Unit Pengolahan Ikan (UPI), Pelabuhan Perikanan dan Pasar Ikan di Provinsi Gorontalo dan Sebagai media/sarana kepada para pelaku UMKM Perikanan untuk mempublikasikan produk hasil olahannya masing-masing secara Online/Digital.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan lebih mempermudah para calon investor akan memperoleh informasi terkait potensi usaha perikanan dan kelautan Provinsi Gorontalo.

14. Aplikasi Sistem Informasi Jaringan Logistik Ikan (SEJATI)



No	Nomor	Nama Perusahaan	Alamat	Asal Ikan	Tujuan Pengiriman	Jenis Muatan	Tgl. Permohonan	Keterangan	QRcode	Surat	Aksi
1	028/SPD/VIII/2022	PT. Sinar Ponula Deheto	Jl. Trans Pantai Selatan, Ds. Botubarani Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo	Kab. Pohuwato, ALV & ASR (pengumpul)	PT. Jaringan Cakrawala Raya, Gedung De Ploetit central Lt.8 Unit F, Jl. Pluit Selatan Raya Blok Q, Penjaringan	Bandeng	2022-09-11	Disetujui			
2	027/SPD/VIII/2022	PT. Sinar Ponula Deheto	Jl. Trans Pantai Selatan, Ds. Botubarani Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo	Kab. Pohuwato, ALV & ASR (pengumpul)	PT. Jaringan Cakrawala Raya, Gedung De Ploetit central Lt.8 Unit F, Jl. Pluit Selatan Raya Blok Q, Penjaringan	Bandeng	2022-09-10	Disetujui			
3	026/SPD/VIII/2022	PT. Sinar Ponula Deheto	Jl. Trans Pantai Selatan, Ds. Botubarani Kec. Kabila Bone Kab. Bone	Kab. Pohuwato, ALV & ASR (pengumpul)	PT. Jaringan Cakrawala Raya, Gedung De Ploetit central Lt.8 Unit F, Jl. Pluit Selatan Raya	Bandeng	2022-08-09	Disetujui			

Gambar 24. Tampilan Aplikasi Sejati

Narasi : Sistem Informasi Jaringan Logistik Ikan (SEJATI)

Sistem Logistik Ikan Nasional adalah sistem manajemen rantai pasokan hasil perikanan, serta informasi mulai dari pengadaan, penyimpanan, transportasi sampai dengan distribusi, sebagai suatu kesatuan dari kebijakan. Pengembangan sistem logistik ikan meliputi pengembangan jaringan Distribusi Ikan yang menjangkau seluruh wilayah secara efisien, pengelolaan sistem Distribusi Ikan yang dapat mempertahankan mutu dan keamanan Hasil Perikanan, pengelolaan pasokan Ikan dan permintaan Ikan dan pengembangan sistem informasi ketersediaan Ikan. Sistem Informasi Jaringan Logistik Ikan (SEJATI) adalah salah satu inovasi guna mendukung program pemerintah pusat maupun daerah dalam mengimplementasikan pengembangan sistem logistik ikan di Provinsi Gorontalo.

Sistem Informasi Jaringan Logistik Ikan (**SEJATI**) merupakan aplikasi untuk pelayanan pembuatan Surat Keterangan Asal Ikan (SKAI) secara online, dimana yang sebelumnya proses pengurusan SKAI masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan adanya Aplikasi SEJATI, pengurusan SKAI sudah dapat diproses secara online dengan waktu yang lebih singkat.

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Kriteria	Interval Realisasi (%)	Kode
1	Sangat Baik	91 (= 100	Hijau Tua
2	Tinggi	76 (= 90	Hijau Muda
3	Sedang	66 (= 75	Kuning Tua
4	Rendah	51 (= 65	Kuning Muda
5	Sangat rendah	(= 50	Merah

Sumber: Permendagri nomor 86 tahun 2017

Dengan melihat persentase capaian kinerja yang dikelompokkan berdasarkan skala ordinal diatas, analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022

Pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan peran sektor kelautan dan perikanan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria/ Kode
1	Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Alam untuk kesejahteraan masyarakat	Pertumbuhan ekonomi	%	4,01	4,04	100,75	

Pemerintah Provinsi Gorontalo memiliki 1 (satu) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Pemerintah Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2022, indikator tujuan strategis tersebut memenuhi target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 100,75% atau capaiannya sangat baik memenuhi dari target yang ditetapkan.

Selanjutnya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian kinerja tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/kode
1	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat	Kontribusi sektor pertanian/ perkebunan termasuk perikanan di dalamnya pada PDRB	Milyar Rupiah	14,228.39	14,228.39	100%	
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Nilai Tukar Nelayan/Pe mbudidaya	NTN-Pi	102,1	100,29	98,23%	

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo memiliki 10 (sepuluh) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2022, indikator tujuan strategis tersebut sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan realisasi 100% dengan rincian untuk kontribusi sektor pertanian/perkebunan/ perikanan terhadap PDRB sebesar 14,228.39 trilyun dari target yang ditetapkan sebesar 14,228.39 trilyun, sedangkan untuk indikator kedua berupa peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan berdaya saing produk hasil perikanan dengan indikator nilai tukar nelayan/pembudidaya dengan capaian 100,29 indeks atau dengan persentase 98,23% dari target yang ditetapkan sebesar 102,1 indeks.

Lebih lanjut dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tersebut pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ kode
1	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat	Produksi perikanan tangkap	Ton	129.817	132.051,26	101,7	
		Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau	Ton	29.124	30.855	105,94	
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta/ekor	18	18.11	100,61	
		Konsumsi ikan masyarakat	kg/kpt /thn	59.9	66,86	111,6	
		Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%	86	86,2	100,2	
		Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	Ha	11.196	76.529,34	684	
Persentase capaian pada sasaran strategis pertama						200,7%	
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Pendapatan Nelayan	Rp. / bln	4.211.837	4.464.547	106	
		Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	Rp. / bln	4.097.973	4.302.871	105	
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp. /bln	4.262.835	4.859.577	114	
		Produksi ikan yang di antar pulaukan/ daerah/ ekspor	Ton	2.518	2.688,57	106,77	
Persentase capaian pada sasaran strategis kedua						108%	

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo memiliki 10 (sepuluh) indikator tujuan strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2022, indikator tujuan strategis tersebut pada sasaran pertama sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan realisasi 200,7% dengan rincian capaian produksi perikanan tangkap melampaui target dari yang sudah ditetapkan sebesar 132.051,26 ton atau persentase 101,7%, produksi perikanan budidaya juga sudah melampaui dari target

yang ditetapkan dengan capaian 30.855 ton dengan persentase 105,94%, Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan sudah melampaui dari target yang ditetapkan dengan tingkat capaian sebesar 18,11 juta/ekor dengan persentase 100,61%, dan indikator pada konsumsi ikan masyarakat capaiannya sudah melampaui dari target yang sudah ditetapkan sebesar 66,86 kg/kapt/thn dengan persentase 111,6%, serta pada indikator luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola capaiannya melampaui dari target yaitu 76.529,34 Ha atau dengan persentase 684%. Tingginya capaian pengelolaan kawasan konservasi daerah ini dikarenakan telah ditetapkannya penetapan kawasan konservasi daerah (KKD) teluk Gorontalo melalui SK Gubernur nomor 523/DKP/1271/XII/2022. Selanjutnya, pada sasaran strategis kedua yaitu peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan. Secara keseluruhan indikator, capaiannya sudah melampaui target yang ditetapkan dengan persentase sebesar 108%. Untuk lebih jelasnya rincian dari capaian indikator tersebut adalah pendapatan nelayan pada tahun 2022 sudah melampaui dari target yang ditetapkan dengan capaian sebesar Rp. 4.211.837/bln dengan persentase 106%, kemudian pendapatan pembudidaya ikan capaiannya juga sudah melebihi target sebesar Rp. 4.097.973/bulan dengan persentase 105%, kemudian untuk pendapatan pengolah dan pemasar hasil perikanan capaiannya juga sudah melebihi target sebesar Rp. 4.262.835/bulan dengan persentase 114% selanjutnya untuk indikator produksi ikan yang diantarpulaukan/daerah/eksport sudah melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 2.688,57 ton dengan persentase 106,77 %.

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2021

Tabel 3.5 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Capaian (%)	
			2021	2022
Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Alam untuk kesejahteraan masyarakat	1	Pertumbuhan ekonomi	2,41	4,04
	2	Kontribusi sektor Perikanan pada PDRB	0,66	2,8

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo dari tahun 2021 ini pertumbuhan ekonomi Gorontalo sebesar 2,41 %, sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Gorontalo meningkat sebesar 4,04 %. Sementara untuk laju pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2021 sebesar 0,66 % dan pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 2,8 %.

3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun yang Lalu

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.6 Perbandingan capaian kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Tahun 2022 dengan beberapa tahun lalu

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Capaian (%)					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Alam untuk kesejahteraan masyarakat	1	Pertumbuhan ekonomi	6,73	6,45	5,14	-0,02	2,41	4,04
	2	Kontribusi sektor Perikanan pada PDRB	9,06	7,60	6,32	-1,61	0,66	2,8

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo dari tahun 2017 sampai dengan 2019 terjadi pertumbuhan di atas 5% setiap tahun. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang drastis tetapi pertumbuhannya masih diatas pertumbuhan ekonomi nasional sebesar -0,02%, akan tetapi pada tahun 2021 ini pertumbuhan ekonomi Gorontalo mengalami peningkatan sebesar 2,41 %, sedangkan pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Gorontalo meningkat sebesar 4,04 %. Sementara untuk laju pertumbuhan PDRB pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2017-2019 berada di atas 5% setiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan angka pertumbuhan minus (-1,61 %), pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,66 % dan pada tahun 2022 kembali meningkat sebesar 2,8 %.

Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah, capaian kinerja tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja Meningkatkan kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 dengan beberapa tahun lalu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkat nya kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat	Kontribusi sektor pertanian/ perkebunan termasuk perikanan di dalamnya pada PDRB	Milyar/ Rp.	14.584,14	16.018,13	16.188,12	17.085,46	18.073,68

2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya	NTN-Pi	107,20	104,65	92,79	96,92	100,29
---	---	---------------------------------	--------	--------	--------	-------	-------	--------

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja tujuan strategis pada kontribusi sector pertanian, perkebunan, perikanan pada tahun 2022 mencapai 18.073,68 milyar rupiah, sedangkan untuk capaian nilai tukar nelayan pembudidaya ikan pada tahun 2022 sebesar 100,29 indeks.

Lebih lanjut untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan, capaian kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dari 11 indikator kinerja dinas dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini :

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Lalu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Kinerja					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola.	Produksi perikanan tangkap	Ton	136.157	142.411	146.724	117.587	135.225	132.051,26
		Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut	Ton	129.359	28.712	55.269	33.864	37.250	30.855
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta/Ekor	25	25	12.70	30.4	33.44	18,11
		Konsumsi ikan masyarakat	Kg/kap t/thn	58.10	58.48	59.84	63.44	65.54	66,86
		Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%	70	71	75	80	83.64	86,2
		Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	ha			2.261	2.264	2.264	76.529,34
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Pendapatan Nelayan	Rp./bln	3.116.250	4.609.000	5.255.083	2.833.173	3.896.815	4.464.547
		Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau	Rp./bln	2.719.750	7.771.850	3.190.826	2.935.592	3.627.142	4.302.871
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp./bln	4.059.000	4.160.700	4.429.242	3.799.000	4.154.039	4.859.577
		Produksi ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor	Ton	2	2.140	6.026	4.128	4.640	2.688,57

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang maksimal dengan rata-rata capaian antara 90 s.d >100%.

4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Renstra Perangkat Daerah

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan target RPJMD dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini :

Tabel 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen RPJMD

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Target RPJMD	Realisasi sampai dengan Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria/ Kode
Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Alam untuk kesejahteraan masyarakat	1	Pertumbuhan ekonomi	4,01	4,04	100,75	

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan target RPJMD pada tahun 2022 ini capaian kinerjanya sebesar 100,75% dengan kriteria tinggi.

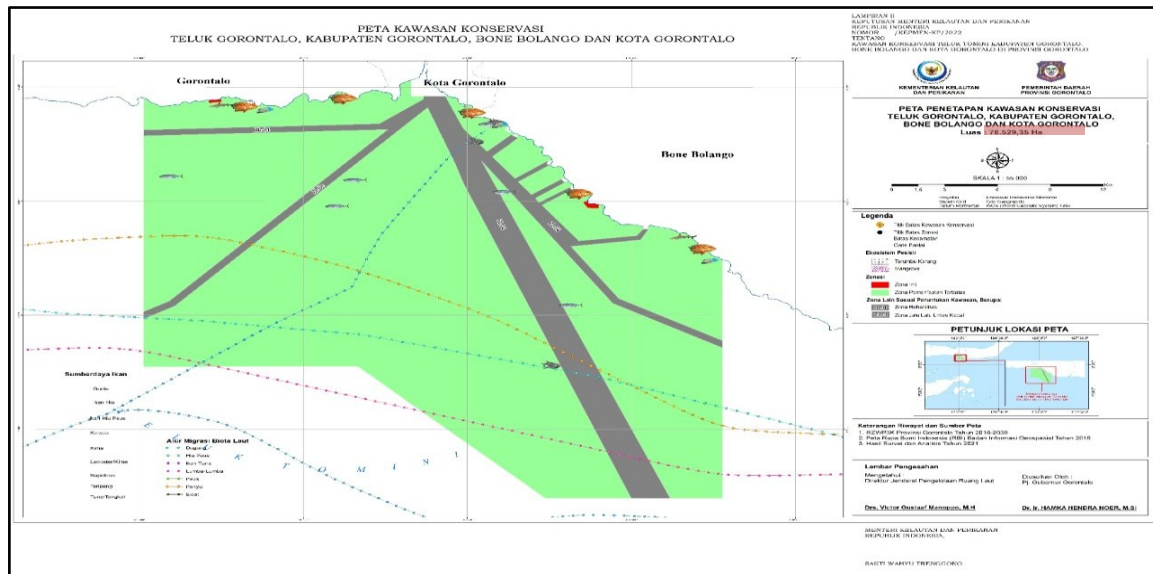
Selanjutnya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pemerintah daerah tersebut capaian kinerja tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja jumlah produksi perikanan dan persentase kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dibandingkan dengan target renstra dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini :

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022 dengan Target jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ kode
1	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat	Produksi perikanan tangkap	Ton	129.817	132.051,26	101,7	
		Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau	Ton	29.124	30.855	105,94	
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta/ekor	18	18.11	100,61	
		Konsumsi ikan masyarakat	kg/kpt /thn	59,9	66,86	111,6	

		Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%	86	86,2	100,2	
		Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	Ha	11.196	76.529,34	684	
Persentase Capaian Pada Sasaran Strategis Pertama						200,7%	
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Pendapatan Nelayan	Rp./ bln	4.211.837	4.464.547	106	
		Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	Rp./ bln	4.097.973	4.302.871	105	
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp./bln	4.262.835	4.859.577	114	
		Produksi ikan yang di antar pulau/ daerah/ ekspor	Ton	2.518	2.688,57	106,77	
Persentase Capaian Pada Sasaran Strategis Kedua						108%	

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja pada tahun 2022 produksi perikanan tangkap sebesar 101,7 % sudah melampaui dari target RPJMD, produksi perikanan budidaya capaiannya sebesar 105,94 % juga sudah melampaui dari target RPJMD, Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan sudah melampaui dari target RPJMD yang ditetapkan dengan tingkat capaian 100.61%, indikator pada konsumsi ikan masyarakat capaiannya sudah melampaui dari target RPJMD yang sudah ditetapkan sebesar 111,6 %, indikator luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola capaiannya melampaui target RPJMD yaitu 76.529,34 Ha atau dengan persentase 684 %. Tingginya capaian pengelolaan kawasan konservasi daerah ini dikarenakan telah ditetapkannya penetapan kawasan konservasi daerah (KKD) teluk Gorontalo melalui SK Gubernur nomor 523/DKP/1271/XII/2022.



Selanjutnya, indikator pendapatan nelayan pada tahun 2022 sudah melampaui dari target RPJMD yang ditetapkan dengan capaian sebesar 106%, kemudian pendapatan pembudidaya ikan capaiannya juga sudah melebihi target RPJMD sebesar 105%, kemudian untuk pendapatan pengolah dan pemasar hasil perikanan capaiannya juga sudah melebihi target RPJMD sebesar 114%. Selanjutnya untuk indikator produksi ikan yang diantarpulaukan/daerah/eksport sudah melampaui dari target RPJMD yang ditetapkan sebesar 106,77%.

5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Capaian kinerja tujuan strategis pemerintah Provinsi Gorontalo dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini:

Tabel 3.11 Perbandingan realisasi kinerja Pemerintah Provinsi Gorontalo
Sampai dengan Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja		Realisasi Kinerja Provinsi Gorontalo	Standar Nasional	Capaian (%)	Kriteria / Kode
Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Alam untuk kesejahteraan masyarakat	1	Pertumbuhan ekonomi (%)	4,04	5,31	76,08	

Dari tabel tersebut di atas capaian dari indikator kinerja pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo dibandingkan dengan standar nasional pada tahun 2022 ini capaian kinerjanya mencapai 76,08 % dengan kriteria cukup tinggi.

Selanjutnya, untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Kelautan dan Perikanan capaian kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan

Provinsi Gorontalo dari 11 indikator kinerja berikut dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Sampai dengan Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja DKP Prov. Gorontalo	Standar Nasional	Persentase	Kriteria/kode
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	Produksi perikanan tangkap	Ton	132.051,26	5.960.000	2,22	
		Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau	Ton	30.855	18.770.000	0,16	
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta/ekor	18,11	159,9	11,33	
		Konsumsi ikan masyarakat	kg/kpt /thn	66,86	56,48	118,4	
		Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%	86,2	97,04	88,82	
		Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	Ha	76.529,34	28.900.000	0,26	
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Pendapatan Nelayan	Rp./bln	4.464.547	5.000.000	89,29	
		Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau	Rp./bln	4.302.871	4.400.000	97,79	
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp./bln	4.859.577	4.900.000	99,17	
		Produksi ikan yang di antar pulau/daerah/eksport	Ton	2.689	13.110.000	0,21	

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi yang Telah di Lakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Meningkatkan peran sektor kelautan dan perikanan dalam pembangunan daerah secara berkelanjutan dengan indikator kinerja pertumbuhan ekonomi

Indikator kinerja pada pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Produksi perikanan tangkap. Target pada tahun 2022 sebesar 129.817 ton
2. Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut (Ton). Target tahun 2022 sebesar 29.124 ton.
3. Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan. Target pada tahun 2022 sebesar 18 juta ekor.
4. Konsumsi ikan masyarakat dengan Target pada tahun 2022 sebesar 59,9 kg/kapt/tahun.
5. Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola. Target tahun 2022 sebesar 11.196 ha.
6. Pendapatan nelayan, dengan target 2022 sebesar Rp. 4.211.837,-
7. Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau, dengan target 2022 sebesar Rp. 4.097.973,-
8. Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan, dengan target 2022 sebesar Rp. 4.262.835,-
9. Produksi ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor, dengan target 2022 sebesar 2.518 ton.

a) Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap adalah produksi perikanan yang dihasilkan oleh kegiatan penangkapan ikan baik di perairan laut maupun di perairan umum (Danau Limboto). Produksi perikanan tangkap dijadikan indikator kinerja utama (IKU) karena indikator ini merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan dan nilai tukar Nelayan (NTN). Target nilai NTN-Pi pada tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD adalah 102,1 indeks dengan capaian pada tahun 2022 ini sebesar 100,29 indeks atau capaiannya sebesar 106 % dari target yang ditetapkan. Selanjutnya pada tahun 2022 capaian produksi perikanan tangkap sebesar 132.051,26 ton, nilai ini lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 129.817 ton, atau capaiannya sebesar 101.50 %. Keberhasilan capaian produksi perikanan tangkap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Melaksanakan Program Perikanan Tangkap melalui Restrukturisasi Armada Tangkap Kapal Mina Maritim > 30 GT. Sebagai informasi dari tahun 2010 sampai tahun 2018 ini, Pemerintah Provinsi Gorontalo melalui anggaran APBN (TP) dan bantuan pemerintah melalui APBN KKP serta APBD (DAK) sudah mengalokasikan pembangunan dan penyediaan kapal > 30 GT sebanyak 68 unit atau dengan Rp. 65.363.078.750,-. Disamping itu juga dilakukan pengadaan kapal < 3 GT dan <5 GT yang bersumber dari anggaran APBD

Provinsi sejak tahun anggaran 2012-2022 sebanyak 683 unit dan APBD Kabupaten Kota yang disalurkan kepada kelompok pelaku usaha perikanan yang berprofesi sebagai nelayan (melakukan penangkapan ikan).

- Adanya kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang melakukan pelarangan kegiatan transshipment (bongkar muatan di tengah laut), pelarangan dan penenggelaman kapal berbendera asing di wilayah perairan laut Republik Indonesia serta larangan penggunaan alat tangkap pukat hela (pukat harimau) beroperasi di perairan Indonesia serta pelarangan penangkapan kepiting dan lobster yang sementara bertelur. Kebijakan ini menyebabkan stok sumber daya ikan yang ada di Perairan Indonesia melimpah karena adanya kesempatan bagi ikan yang ada di Perairan Indonesia berkembang biak dengan baik. Sehingga Nelayan Indonesia pada umumnya saat ini daerah penangkapannya sudah semakin dekat dari pesisir, kondisi ini turut menjadi penyebab meningkatnya produksi perikanan dan pendapatan masyarakat pelaku usaha perikanan yang ada di Provinsi Gorontalo.
- Terbangunnya sarana dan prasarana pelabuhan perikanan yang ada di Provinsi Gorontalo melalui anggaran dana DAK sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Kondisi ini turut menjadi penopang peningkatan produksi perikanan Provinsi Gorontalo karena nelayan menjadi mudah melakukan kegiatan penangkapan ikan karena didukung oleh sarana dan prasarana perikanan yang memadai yang sangat membantu dalam kegiatan penangkapan ikan.
- Membangun sarana rumah ikan (*Fish Apartement*) yang berfungsi menyediakan ekosistem buatan baru (*Spawning and Nursery Ground*) bagi siklus bertelur dan pembesaran ikan sehingga mampu bereproduksi dengan habitat yang baik sehingga mampu meningkatkan populasi ikan disuatu kawasan perairan.
- Melakukan kegiatan “*one man one thousand fries*” melalui pengadaan benih ikan yang dilepas di perairan Teluk Tomini yang bertujuan untuk memperkaya stok populasi ikan tertentu sehingga mampu berkembang biak dan menunjang kapasitas keberadaan stok ikan di perairan.
- Melakukan inovasi dalam bidang penangkapan ikan dengan menerapkan aplikasi zona potensi penangkapan ikan (ZPPI) dengan menggunakan bantuan satelit penginderaan jauh. Dengan aplikasi ini nelayan yang akan melakukan penangkapan ikan terlebih dahulu sudah mengetahui daerah penangkapan ikan, sehingga nelayan yang bersangkutan tidak lagi berputar-putar dilaut mencari lokasi ikan tetapi langsung menuju sasaran titik koordinat kemudian melakukan penangkapan ikan baik yang menggunakan hand line maupun *purse seine*. Dengan demikian, penggunaan aplikasi ini memudahkan nelayan dalam mendapatkan hasil tangkapan serta memiliki potensi yang besar terhadap peningkatan hasil tangkapan.
- Melakukan pembinaan kelompok kepada kelompok usaha perikanan tangkap dan kegiatan ini selalu berkoordinasi dengan pemerintah daerah kabupaten kota baik melalui Dinas Perikanan maupun kantor kecamatan dan kantor desa lokasi masyarakat pelaku usaha perikanan bermukim.

b) Produksi Perikanan Budidaya

Produksi perikanan budidaya adalah produksi perikanan yang dihasilkan oleh kegiatan budidaya ikan yang berasal dari perairan laut dan payau sesuai dengan yang menjadi kewenangan pemerintah Provinsi Gorontalo hanya mengelola budidaya pada sektor perairan laut dan payau sementara perairan air tawar sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota sebagai mana yang menjadi lampiran Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Produksi perikanan budidaya dijadikan indikator kinerja utama (IKU) karena indikator ini merupakan salah satu faktor utama yang juga mempengaruhi tingkat pendapatan pembudidaya dan nilai tukar pembudidaya (NTP). Tahun 2022 capaian produksi perikanan budidaya sebesar 30.855 Ton lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 29.124 ton. Capaian produksi perikanan budidaya ini terdiri dari produksi ikan budidaya laut dan payau (ikan dan udang), dengan persentase capaian sebesar 105,94%. Faktor yang turut mempengaruhi pada produksi perikanan budidaya tahun 2022, untuk ikan laut dan payau adalah sebagai berikut:

- Faktor cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan timbulnya penyakit ice-ice sehingga mengakibatkan kegagalan panen pada budidaya rumput laut.
- Rendahnya produksi rumput laut disebabkan oleh ketersediaan bibit unggul rumput laut disaat musim tanam dan rendahnya kualitas bibit yang tersedia. Beberapa upaya yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota telah mengembangkan kebun bibit di sentra-sentra budidaya rumput laut dengan melakukan koordinasi dengan Loka Rumput laut untuk melakukan penetapan jadwal tanam sesuai dengan kondisi wilayah dan melakukan introduksi bibit rumput laut hasil kultur jaringan.
- Kab. Boalemo dan Kabupaten Gorontalo Utara yang merupakan salah satu penghasil rumput laut sejak tahun 2013 tidak mengalokasikan lagi anggaran untuk kegiatan budidaya rumput laut.
- Tingginya nilai tukar dolar terhadap rupiah sangat mempengaruhi harga pakan ikan, dimana secara nasional bahan baku pembuatan pakan ikan masih menggunakan produk import. Hal ini mengakibatkan daya beli pakan ikan oleh pembudidaya mengalami penurunan yang mengakibatkan produktifitas hasil perikanan budidaya cenderung memiliki kenaikan yang sedikit.
- Danau Limboto selama ini merupakan salah satu sentra penghasil ikan air tawar yang dibudidayakan dalam karamba jaring apung, namun sejak tahun 2019 sudah ada Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo yang menjadikan danau limboto sebagai kawasan strategis nasional dengan melakukan pembatasan pada kegiatan budidaya ikan melalaui karamba jaring apung sehingga turut mempengaruhi produksi ikan air tawar yang dibudidayakan sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya.
Faktor-faktor di atas menjadi penyebab pada produksi perikanan budidaya di Provinsi Gorontalo pada Tahun 2022.

c) Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (Juta/Ekor)

Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut dan Payau (UPTD BPBLP) pada tahun 2022 sebesar 18,11 juta ekor, lebih besar dari yang ditargetkan sebesar 18 juta ekor atau persentase

capaian sebesar 100,61%. Produksi benih yang dihasilkan ini lebih didominasi oleh produksi benih ikan laut dan benur udang vaname. Kegiatan produksi benih ikan laut dan payau sepenuhnya dilakukan oleh aparat yang ada di UPTD BPBLP yang merupakan salah satu UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo yang berlokasi di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Hasil produksi benih ikan laut dan payau dipasarkan pada pembudidaya ikan laut dan payau yang ada di Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah.

d) Konsumsi Ikan Masyarakat

Konsumsi ikan (kg/kap/thn) adalah nilai konsumsi ikan masyarakat per kapita per tahun atau lebih dikenal dengan jumlah produk perikanan yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam satu tahun. Konsumsi ikan di Provinsi Gorontalo tahun 2022 rata-rata sebesar 66,86 kg/kapita/tahun. Nilai ini lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 59,9 kg/kapita/tahun atau mencapai 111,6%. Tingginya capaian konsumsi ikan tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- Dilakukannya fasilitasi pembentukan forum peningkatan konsumsi ikan (FORIKAN) di kabupaten/kota. Sebagai bentuk penguatan program kampanye GEMARIKAN.
- Pelaksanaan kegiatan lomba masak serba ikan yang dilakukan bersama organisasi tim penggerak PKK dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, Provinsi dan tingkat nasional massif memberi dampak terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dan masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan, kekuatan dan kecerdasan.
- Terlaksananya kegiatan bantuan pangan berupa ikan untuk panti asuhan dan pondok pesantren yang tersebar di 45 panti asuhan/pesantren di Provinsi Gorontalo.
- Pelaksanaan bantuan ikan untuk masyarakat miskin terdampak covid-19 6 bulan yang diselenggarakan di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Gorontalo.
- Pelaksanaan bazar komoditi perikanan yang diselenggarakan di seluruh kabupaten kota selama 2 bulan.
- Terlaksananya kegiatan intervensi penanganan stunting berupa bantuan ikan untuk ibu hamil KEK dan anak usia di bawah 2 tahun kategori stunting yang diselenggarakan pada kabupaten terpilih meliputi Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango.
- Terlaksananya Pemberian Insentif dan Fasilitasi bagi Pelaku Usaha Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan Output kegiatan adalah Jumlah Pelaku Pemasar yang terfasilitasi sarana roda dua motor bercoolbox (Pedagang Ikan Bersepeda dan Penunjang Program SLIN) sebanyak 33 orang, pedagang ikan yang terfasilitasi bantuan coolbox yaitu : koordinasi, monitoring dan evaluasi sistem logistik ikan nasional, pengumpulan data logistik hasil perikanan, verifikasi calon penerima bantuan, pelayanan dan pendampingan bantuan bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, pengadaan sarana pemasaran program sistim logistik ikan (bantuan motor bercoolbox (33 unit), pengadaan coolbox dan perlengkapannya program sistim logistik

ikan (33 unit). Rincian alokasi penerima bantuan motor bercoolbox yang tersebar di kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut: 1) Kota Gorontalo sebanyak 3 unit, Kabupaten Gorontalo sebanyak 18 Unit, 3) Kabupaten Boalemo sebanyak 4 unit, 4) Kabupaten Pohuwato sebanyak 0 unit, 5) Kabupaten Bone Bolango sebanyak 7 unit, dan 6) Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 1 unit. Untuk alokasi bantuan motor coolbox yang sudah disalurkan kepada pelaku usaha perikanan sejak tahun 2017-2022 sebanyak 615 unit.

e) Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola

Pengelolaan kawasan konservasi perairan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 sebesar 76.529,34 ha dengan presentase 684%.

Kawasan konservasi perairan daerah yang turut menjadi pengembangan Potensi wisata bahari di wilayah Perairan Laut Sulawesi & Teluk Tomini sebagai berikut :



f) Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya (NTN-P)

Nilai Tukar Nelayan dan pembudidaya (NTN-P) adalah nilai angka perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan/pembudidaya dengan indeks harga yang dibayar nelayan/pembudidaya yang dinyatakan dalam persentase. Indeks yang diterima adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi nelayan / pembudidaya. Sedangkan indeks yang dibayar nelayan/pembudidaya adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi perikanan. NTN-P (Nilai Tukar Nelayan Pembudidaya) tahun 2022 ditargetkan sebesar 102. dengan Nilai capaian indeks pada tahun 2022 sebesar 96,92 indeks atau dengan persentase capaian 95,30% berdasarkan rilis dari BPS pada tanggal 3 Januari 2021.

g) Pendapatan Nelayan

Pendapatan Nelayan (Rp./bln) adalah nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh nelayan dari hasil kegiatan penangkapan ikan, baik kegiatan penangkapan ikan di laut maupun kegiatan penangkapan ikan di

perairan umum. Pendapatan nelayan rata-rata per bulan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 4.464.547,- atau 106 % sesuai dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 4.211.837,-/bulan.

h) Pendapatan Pembudidaya

Pendapatan pembudidaya (Rp/bln) adalah nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh pembudidaya dari hasil kegiatan budidaya, baik kegiatan budidaya perikanan laut (ikan dan rumput laut), budidaya perikanan payau (udang dan bandeng). Pendapatan pembudidaya rata-rata per bulan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 4.302.871,- atau 100 % sesuai dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 4.097.973,-/bulan. Pendapatan pembudidaya ikan masih termasuk kategori pendapatan bersih setiap akhir siklus produksi yang sudah dipotong oleh biaya produksi kegiatan budidaya. Pencapaian pendapatan pembudidaya per bulan sesuai dengan target pada tahun 2022, seiring dengan produksi budidaya ikan laut dan payau yang mengalami kenaikan. Beberapa hal yang mempengaruhi faktor pendapatan pembudidaya adalah:

- Pada daerah tertentu seperti di Kabupaten Boalemo dan Pohuwato yang merupakan salah satu daerah produksi rumput laut, banyak pembudidaya rumput laut yang beralih ke usaha lain seperti melakukan usaha budidaya laut dan payau (seperti budidaya ikan kerapu dan udang vaname).
- Pengalihan usaha budidaya rumput laut ke usaha budidaya ikan, disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu yang mengakibatkan timbulnya penyakit ice-ice pada rumput laut sehingga mengakibatkan kegagalan panen.
- Produksi Komoditi perikanan budidaya (ikan kerapu dan udang vaname) mengalami kenaikan 150 - 200 % seiring dengan kenaikan harga ikan yang dipengaruhi oleh kenaikan dolar pada tahun 2018.
- Harga ikan seperti udang vaname size 70 (70 ekor/kg) yang tadinya harga normal sebesar Rp. 50.000 /kg naik menjadi Rp.60.000 / kg. Ikan kerapu size 1 kg/hidup yang tadinya harga normalnya Rp. 200.000 /kg naik menjadi Rp. 350.000 /kg.

i) Pendapatan Pengolah dan Pemasar Ikan (Rp./Bln)

Pendapatan pengolah dan pemasar perikanan (Rp/Bln) nilai bersih rata-rata dalam rupiah yang didapat oleh pengolah dan pemasar hasil perikanan pada setiap bulan. Pendapatan pengolah dan pemasar rata-rata per bulan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 4.859.577,- atau 114 % sesuai dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 4.262.835,-/bulan. Pendapatan pengolah dan pemasar per bulan pada tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain nilai harga ikan yang cenderung stabil bahkan naik beberapa persen, khususnya pada komoditi perikanan tangkap yang diolah yang mempunyai nilai ekonomi tinggi seperti Ikan Tuna, Tongkol dan cakalang. Harga ikan tuna utuh misalnya yang tadinya harga dipasar sekitar Rp. 50.000 per kg naik menjadi Rp. 60.000-Rp. 100.000 per kg atau naik 50 150 %. Bahkan kalau diolah menjadi Tuna Loin harganya naik menjadi Rp. 90.000-120.000 per kg. ikan Cakalang dan tongkol yang juga merupakan ikan yang mempunyai nilai komoditi tinggi

di tingkat pengolah dan pemasaran bahkan mencapai Rp. 20.000-25.000 per kg dari Rp. 15.000-17.500 per kg.

j) Produksi ikan yang diantar pulaukan/antar daerah atau ekspor.

Produksi ikan yang diantar pulaukan/antar daerah yang melalui darat, laut dan udara sebagaimana yang tercatat di Badan Karantina Ikan Provinsi Gorontalo. Target produksi ikan yang diantar pulaukan/antar daerah atau ekspor pada tahun 2022 sebesar 2.518 ton dengan capaian sebesar 2.688,57 ton atau dengan persentase capaian 106.77 %.

7. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumberdaya biaya dan sumberdaya manusia. Pada Tahun 2022 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 43.397.036.659,- sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 48.866.763.551,- atau sebesar 95,42%. Dengan demikian capaian tingkat efisiensi sebesar 8,8%. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

Untuk upaya efisiensi penggunaan sumberdaya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan program dan kegiatan sektor kelautan dan perikanan sehingga mencapai 100%.

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.13 Analisis efisiensi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
				Target	Realisasi	Persentase		
1	Meningkatnya kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	129.817	132.051,26	101,7	91,12	8,8 %
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	ton	29.124	30.855	105,94		
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta/ekor	18	18,11	100,61		
		Konsumsi ikan masyarakat	kg/kp t /thn	59.9	66,86	111,6		
		Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	%	86	86,2	100,2		
		Luas kawasan konservasi perairan daerah yang dikelola	Ha	11.196	76.529,34	684		
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan	Pendapatan Nelayan	Rp./bln	4.211.837	4.464.547	106		
		Pendapatan pembudidaya ikan	Rp./bln	4.097.973	4.302.871	105		

dan daya saing produk hasil perikanan	laut dan payau (Rp/bln)						
	Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp./bln	4.262.835	4.859.577	114		
	Produksi ikan yang di antar pulau/daerah/ ekspor	Ton	2.518	2.688,57	106,77		

Analisis Efisiensi Berdasarkan tabel 3.15 di atas, kinerja sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan telah melebihi target, dengan tingkat efisiensi sebesar 8,8%. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh melalui perbaikan proses bisnis, pemanfaatan teknologi informasi dan penghematan penggunaan sarana prasarana.

8. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2022. Program-program tersebut dilaksanakan oleh sekretariat Dinas dan masing-masing bidang yaitu Bidang Perikanan Tangkap dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Bidang Perikanan Budidaya, Bidang Pengelolaan Ruang laut dan Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Sekretariat Dinas dan 5 UPTD Dinas yaitu UPTD PPI Tenda, UPTD PPI Gentuma, UPTD PPI Talamuta, UPTD BPBLP dan UPTD BP2MDPP. Program - program yang telah diselenggarakan sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
4. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
5. Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian program-program tersebut di atas dicapai melalui pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil .
2. Penetapan Lokasi pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi.
3. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut.
4. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran Skala Menengah dan Besar.
5. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.
6. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil.
7. Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi.
8. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
9. Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi.

10. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.
11. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.
12. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
13. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.
14. Administrasi Umum Perangkat Daerah.

Pelaksanaan program dan kegiatan di atas masing-masing memberikan kontribusi/dukungan terhadap pencapaian kinerja sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022.

B. Realisasi Anggaran

Alokasi Anggaran APBD dan APBD-P TA. 2022 pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo sejumlah **Rp. 48.866.763.551,-** yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 10.953.569.716,-** (berupa belanja gaji dan tunjangan pegawai yang dialokasikan untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo) dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 37.913.193.835,-**.

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar **Rp. 37.913.193.835,-** (91,12%) dari total anggaran yang dialokasikan termasuk Dana DAK fisik sebesar **Rp. 16.094.375.000,-** (82,25%). Adapun rincian total realisasi anggaran yang dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 sebagai berikut:

- 1) APBD Belanja tidak langsung sebesar Rp. 10.953.569.716,- (100%);
- 2) APBD Belanja langsung sebesar Rp. 21.818.818.835,- (91,12%);
- 3) APBN DAK fisik sebesar Rp. 16.094.375.000,- (82,25%).

Realisasi anggaran yang dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Realisasi anggaran belanja langsung APBD sebesar Rp. 21.818.818.835,- (91,12%); dari total anggaran yang dialokasikan untuk program sebesar Rp. 21.818.818.835,-
- 2) Realisasi anggaran Belanja Tidak Langsung APBD sebesar Rp. 10.953.569.716,- (100%) dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 10.953.569.716,-
- 3) Realisasi anggaran belanja langsung APBN DAK Fisik sebesar Rp. 16.094.375.000,- (82,25%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk APBN DAK Fisik Rp. Rp. 16.094.375.000,-.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2022 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.14. Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung per Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Persentase	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	Persentase
1	Meningkatkan kontribusi sektor perikanan dan kelautan terhadap ekonomi masyarakat	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	129.817	132.051,26	101,7			
		Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	ton	29.124	30.855	105,94			
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Juta/ekor	18	18,11	100,61			
		Konsumsi ikan masyarakat	kg/kpt/thn	59.9	66,86	111,6			
		Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	%	86	86,2	100,2			
		Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	Ha	11.196	76.529,34	684			
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Pendapatan Nelayan	Rp./bln						
		Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	Rp./bln	4.211.837	4.464.547	106			
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Rp./bln	4.097.973	4.302.871	105			
		Produksi ikan yang di antar pulau/daerah/ ekspor	Ton	4.262.835	4.859.577	114			
	Dana APBD						21.818.818.835		91,12
	Dana DAK Fisik Penugasan						16.094.375.000		82,25
	Belanja Langsung						21.818.818.835		97,69
	Belanja Tidak Langsung						10.953.569.716		100
	Jumlah Belanja Langsung						21.818.818.835		91,12
	Total Belanja						48.866.763.551	43.397.036.658,55	88,81

1. Capaian Evaluasi Kinerja Tahun 2022

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai di dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Selain itu dalam evaluasi kinerja juga dilakukan analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi antara nilai input dengan output.

Pencapaian kinerja terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Formulir pengukuran kinerja dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.15 Tingkat Pencapaian Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 berdasarkan Analisis pada Lampiran 6.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2022		Realisasi	% Realisasi	TARGET AKHIR RENSTRA 2022	
1		2	3		4	5	6	
-	Meningkatnya produksi perikanan tangkap ; Produksi perikanan budidaya ; konsumsi ikan ; Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	- Produksi perikanan tangkap (Ton)	129.817	Ton	132.051,26	101,7	129.817	Ton
		- Produksi ikan hasil Perikanan Budidaya ikan laut dan payau (Ton)	29.124	Ton	30.855	105,94	29.124	Ton
		- Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	18	Juta/ Ekor	18,11	100,61	18	Juta/ Ekor
		- Konsumsi ikan masyarakat	59,9	kg/kapt /thn	66,86	111,6	59,9	kg/kapt /thn
		- Persentase kepatuhan (compliance) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku	86	%	86,2	100,2	86	%
		- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	11.196	Ha	76.529,34	684	11.196	Ha
						200,7		
-	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Pendapatan Nelayan	4.211.837	Rp./bln	4.464.547	106	4.211.837	Rp./bln
		- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau	4.097.973	Rp./bln	4.302.871	105	4.097.973	Rp./bln
		- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	4.262.835	Rp./bln	4.859.577	114	4.262.835	Rp./bln
		- Produksi ikan yang di antar pulau/antar daerah atau ekspor	2.518	Ton	2.688,57	106.77	2.518	Ton
Rata-Rata Capain (2)						107.8		
	Rata-Rata Capaian Keseluruhan					254,6		

D. Penghargaan yang diterima

Penghargaan yang diterima Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo pada tahun 2020-2022 ini dapat dilihat pada Tabel 3.16 sebagai berikut :

Tabel 3.16 Penghargaan yang diterima Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2020-2022

No	Nama penghargaan	Tgl/bln/thn pemberian penghargaan	Pemberi penghargaan	Skala (internasional/nasional)	Tingkat an/juara ke	Keterangan (penghargaan diberikan terkait apa)	Foto sertifikat/piagam / piala
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penghargaan tentang Wajah Bahasa Lembaga Pemerintah Tingkat Provinsi Gorontalo	9 September 2020	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.	Skala Nasional	Juara Ke III	Penghargaan tentang Wajah Bahasa Lembaga Pemerintah Tingkat Provinsi Gorontalo	
2	Penghargaan E-Monev Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	Januari 2022	Biro P2E	Skala Provinsi	Juara III	Penghargaan Staf Entry E-Monev Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	
3	Penghargaan Penyusun LPPD Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	Februari 2022	Biro Organisasi	Skala Provinsi	Juara IX	Penghargaan Penyusun LPPD Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	
4	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Sedang	08 Februari 2022	KPPN Gorontalo	Skala Nasional	Juara II	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Sedang	
5	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Kecil	08 Februari 2022	KPPN Gorontalo	Skala Nasional	Juara III	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Kecil	

Bab IV

Penutup

Secara umum, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo telah berupaya merealisasikan program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kinerja Tahun 2022 untuk tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo dan khususnya yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam bab III dapat dilihat bahwa, nilai capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo Tahun 2022 dengan dari 2 (dua) sasaran strategis pencapaian target kinerjanya berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, beberapa hal perlu menjadi perhatian bagi perbaikan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan kedepan diantaranya adalah :

3. Dalam rangka pencapaian indikator kiner jumlah produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya pada tahun berikutnya, diperlukan dukungan penganggaran dan pendampingan yang memadai dari pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota bahkan sampai tingkatan desa dan masyarakat pelaku usaha perikanan dan kelautan. Hal ini diperlukan dalam rangka untuk memaksimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan secara lestari dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan.
4. Untuk memaksimalkan capaian indikator kinerja persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka diperlukan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak dalam rangka menekan tingkat pelanggaran dan tindakan pengrusakan sumberdaya kelautan dan perikanan. Dukungan dari pemerintah dapat berupa penyediaan anggaran dan fasilitasi pendampingan serta pembinaan yang lebih memadai kepala masyarakat kelautan dan perikanan. Sementara dukungan masyarakat dan stakeholde terkait dapat berupa kerjasama dalam kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan secara terpadu.
5. Capaian dari indikator kinerja pada sasaran pertama sebesar 200,7 % jika dibandingkan dengan target renstra sedangkan untuk indikator pada sasaran kedua capaian kinerjanya sudah maksimal sebesar 108 %.

Berdasarkan simpulan tersebut di atas beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo untuk peningkatan kinerjanya ke depan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sinergi dengan para pelaku pembangunan sektor ekonomi lainnya dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo.
2. Peningkatan strategi pengelolaan perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan hasil dan pemasaran hasil perikanan, pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan dan pengelolaan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil

yang lebih maksimal lagi dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat kelautan dan perikanan yang ada di Provinsi Gorontalo.

3. Peningkatan infrastruktur penunjang berupa sarana dan prasarana perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta pengelolaan kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil.
4. Pembenahan dan penguatan SDM pelaku usaha kelautan dan perikanan.
5. Memaksimalkan kerjasama dengan lembaga industri kelautan dan perikanan.

Gorontalo, 24 Maret 2023

Kepala Dinas



Ir. Hj. Sila N. Botutihe, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP.19630425 198603 1 018

LAMPIRAN:

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 2 Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Lampiran 3 Tanggapan/Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

Lampiran 4 Penghargaan yang Pernah Diterima

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SILA NURAINSYAH BOTUTIHE**

Jabatan : **KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO**
selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **RUSLI HABIBIE**

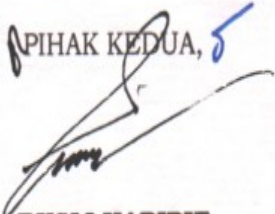
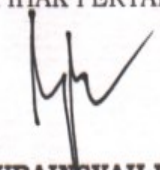
Jabatan : **GUBERNUR GORONTA**

selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gorontalo, Januari 2022

 RUSLI HABIBIE	 SILA NURAINSYAH BOTUTIHE
---	---

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO

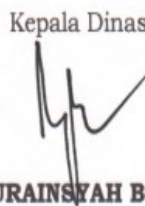
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3
- Meningkatkan produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	- Produksi perikanan tangkap (Ton)	129,817
	- Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau (Ton)	29,124
	- Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (Juta/ekor)	18
	- Konsumsi ikan masyarakat (kg/kapt/thn)	59,9
	- Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku (%)	86
	- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola (Ha)	11,196
- Meningkatkan kesejateraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Pendapatan Nelayan (Rp./bln)	4,211,837
	- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	4,097,973
	- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Rp./bln)	4,262,835
	- Produksi ikan yang di antar pulau/daerah/eksport (Ton)	2,518

Program	Anggaran	Ket.
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 16,619,299,180	APBD
- Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp 1,032,053,562	APBD+DAK
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 20,440,291,768	APBD+DAK
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 2,475,084,399	APBD+DAK
- Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp 716,751,546	APBD+DAK
- Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 3,341,190,102	APBD

Gorontalo, Januari 2022

Gubernur Gorontalo

RUSLI HABIBIE

Kepala Dinas

SILA NURAINYAH BOTUTIHE



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SILA NURAINSYAH BOTUTIHE**

Jabatan : **KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO**
selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Rusli Habibie**

Jabatan : **Gubernur Gorontalo**

selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,

Dr. Ir. HAMKA HENDRA NOER, M.Si

Gorontalo, September 2022

PIHAK PERTAMA,

Ir. SILA NURAINSYAH BOTUTIHE, M.Si

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3
- Meningkatkan produksi perikanan tangkap; Produksi perikanan budidaya; konsumsi ikan; Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku & Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	- Produksi perikanan tangkap (Ton)	129,817
	- Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau (Ton)	29,124
	- Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan (Juta/ekor)	18
	- Konsumsi ikan masyarakat (kg/kapt/thn)	59,9
	- Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku (%)	86
- Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	- Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola (Ha)	11,196
	- Pendapatan Nelayan (Rp./bln)	4,211,837
	- Pendapatan pembudidaya ikan laut dan payau (Rp/bln)	4,097,973
	- Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan (Rp./bln)	4,262,835
	- Produksi ikan yang di antar pulau/daerah/eksport (Ton)	2,518

Program	Anggaran	Ket.
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 16,619,299,180	APBD
- Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp 1,032,053,562	APBD+DAK
- Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 20,440,291,768	APBD+DAK
- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 2,475,084,399	APBD+DAK
- Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp 716,751,546	APBD+DAK
- Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 3,341,190,102	APBD

Gorontalo, September 2022

 Pj. Gubernur Gorontalo

Kepala Dinas


Dr. Ir. HAMKA HENDRA NOER, M.Si


Ir. SILA NURAINSYAH BOTUTIHE, M.Si

Lampiran 2. Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO TAHUN 2022

No	SASARAN STRATEGIS	IKU	FORMULA/PENJELASAN	TARGET
1	Meningkatnya Produksi perikanan tangkap, produksi perikanan budidaya, konsumsi ikan, persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan luas kawasan konservasi perairan daerah yang dikelola	Produksi ikan hasil perikanan tangkap	Akumulasi produksi perikanan tangkap Kabupaten/Kota berdasarkan pengumpulan dan metode perhitungan statistik kelautan dan perikanan sumber data: one data KKP)	129.817 Ton
		Produksi perikanan budidaya ikan laut dan payau serta rumput laut	Akumulasi produksi perikanan Budidaya Kabupaten/Kota berdasarkan pengumpulan dan metode perhitungan statistik kelautan dan perikanan sumber data: one data KKP).	29.124 Ton
		Produksi benih ikan laut dan payau yang dihasilkan	Produksi benih ikan laut dan ikan air payau yang merupakan hasil produksi benih ikan laut dan payau di UPTD Balai Pengembangan Budidaya Perikanan Laut dan Payau dalam setahun (juta/ekor).	18 Juta/Ekor
		Konsumsi ikan masyarakat	Konsumsi ikan (kg/kap/thn) adalah nilai konsumsi ikan masyarakat per kapita per tahun atau lebih dikenal dengan jumlah produksi perikanan yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam satu tahun berdasarkan hasil analisis dan metode statistik perikanan.	59.9 kg/kap/thn
		Persentase kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Mengukur tingkat kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	86 %
		Luas kawasan konservasi perairan daerah yang di kelola	Jumlah luasan kawasan konservasi perairan daerah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.	11.196 Ha
2	Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan dan daya saing produk hasil perikanan	Pendapatan Nelayan	Jumlah pendapatan rata-rata yang diterima oleh nelayan. Pendapatan rata-rata nelayan ini didapat dari total produksi perikanan tangkap yang dihasilkan dikurangi losses (buangan) dikalikan nilai harga rata-rata per kilo gram ikan dibagi jumlah nelayan keseluruhan.	4.211.837 Rp./bln
		Pendapatan Pembudidaya ikan laut dan payau	Jumlah pendapatan rata-rata yang diterima oleh pembudidaya. Pendapatan	4.097.973 Rp./bln

			rata-rata nelayan ini didapat dari total produksi perikanan budidaya laut dan payau yang dihasilkan dikurangi losses (buangan) dikalikan nilai harga rata-rata per kilo gram ikan dibagi jumlah pembudidaya laut dan payau keseluruhan.	
		Pendapatan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	Jumlah pendapatan rata-rata yang diterima oleh pengolah dan pemasar. Pendapatan rata-rata nelayan ini didapat dari total produksi perikanan olahan dan dipasarkan dikalikan nilai harga rata-rata per kilo gram ikan olahan dibagi jumlah anggota pengolah dan pemasar keseluruhan.	4.262.835 Rp./bln
		Produksi ikan yang di antar pulau/ antar daerah atau ekspor	Jumlah produksi ikan yang diekspor atau antar pulau/ dalam satu tahun.	2.518 Ton

Gorontalo, 03 Januari 2023

Kepala Dinas

**Ir. Hj. Sila N. Botutihe, M.Si**

Pembina Utama Madya

NIP. 196606011991032006

Lampiran 3. Tanggapan/Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun Sebelumnya

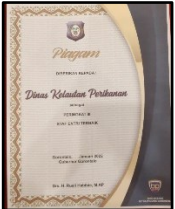
Kondisi Hasil Evaluasi

Uraian singkat hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Indikator kinerja utama Dinas Kelautan dan Perikanan tidak ada perubahan terhadap IKU, demikian halnya dengan Renstra juga tidak dilakukan perubahan karena mengacu kepada dokumen RPJMD yang akan berakhir sehingga tidak dimungkinkan untuk dilakukan perubahan/revisi.
2. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik yaitu menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, menginformasikan hubungan kinerja, strategi, kebijakan antar sektor, (crosscutting) yaitu mendukung pencapaian visi dan misi Gubernur Gorontalo dalam mewujudkan pengelolaan pariwisata dan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
3. Pengukuran kinerja lingkup internal telah dilakukan melalui mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yaitu Standar Operasional Prosedur Pengumpulan data kinerja. Namun belum sepenuhnya digunakan untuk mendukung capaian kinerja yang diharapkan dan belum mempengaruhi penyesuaian strategi dan kebijakan dalam mencapai kinerja. Evaluasi program dan kegiatan telah dilakukan namun belum sepenuhnya didokumentasikan dengan baik dan digunakan untuk peningkatan kinerja.
4. Dinas Kelautan dan Perikanan mendapat penghargaan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai juara 6 (enam) Anugerah Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) pada tahun 2021.
5. LKIP Dinas Kelautan dan Perikanan telah diformalkan dan telah mengungkap informasi tentang pencapaian kinerja, namun informasi tentang pencapaian kinerja belum sepenuhnya menguraikan hasil evaluasi dan analisis tentang capaian-capaian kinerja outcome atau output penting, serta belum sepenuhnya menginformasikan detail kinerja atas keberhasilan/kegagalan pencapaian target.
6. Evaluasi atas akuntabilitas kinerja yang dilakukan oleh Tim Evaluasi sesuai SK Gubernur Gorontalo Nomor 298/5/IX/2022 tanggal 09 September 2022 tentang Penetapan Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Provinsi Gorontalo telah berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi yang dilaksanakan belum menggunakan teknologi informasi.

Lampiran 4. Penghargaan yang Pernah Diterima

Penghargaan yang diterima Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo tahun 2020-2022 adalah penghargaan tentang Wajah Bahasa Lembaga Pemerintah Tingkat Provinsi Gorontalo sebagai berikut.

No	Nama penghargaan	Tgl/bln/thn pemberian penghargaan	Pemberi penghargaan	Skala (internasional/nasional)	Tingkat an/juara ke	Keterangan (penghargaan diberikan terkait apa)	Foto sertifikat/piagam / piala
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penghargaan tentang Wajah Bahasa Lembaga Pemerintah Tingkat Provinsi Gorontalo	9 September 2020	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.	Skala Nasional	Juara Ke III	Penghargaan tentang Wajah Bahasa Lembaga Pemerintah Tingkat Provinsi Gorontalo	
2	Penghargaan E-Monev Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	Januari 2022	Biro P2E	Skala Provinsi	Juara III	Penghargaan Staf Entry E-Monev Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	
3	Penghargaan Penyusun LPPD Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	Februari 2022	Biro Organisasi	Skala Provinsi	Juara IX	Penghargaan Penyusun LPPD Terbaik Tingkat Provinsi Gorontalo	
4	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Sedang	08 Februari 2022	KPPN Gorontalo	Skala Nasional	Juara II	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Sedang	
5	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Kecil	08 Februari 2022	KPPN Gorontalo	Skala Nasional	Juara III	Penghargaan Atas Capaian Realisasi Kinerja Kategori Satker Kecil	